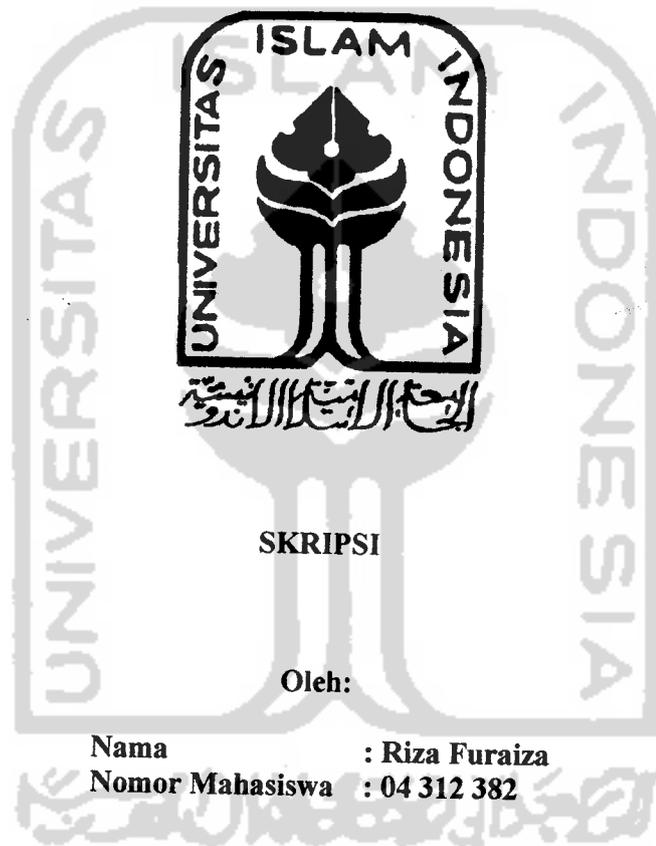


**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Riza Furaiza

Nomor Mahasiswa : 04 312 382

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2008

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Riza Furaiza

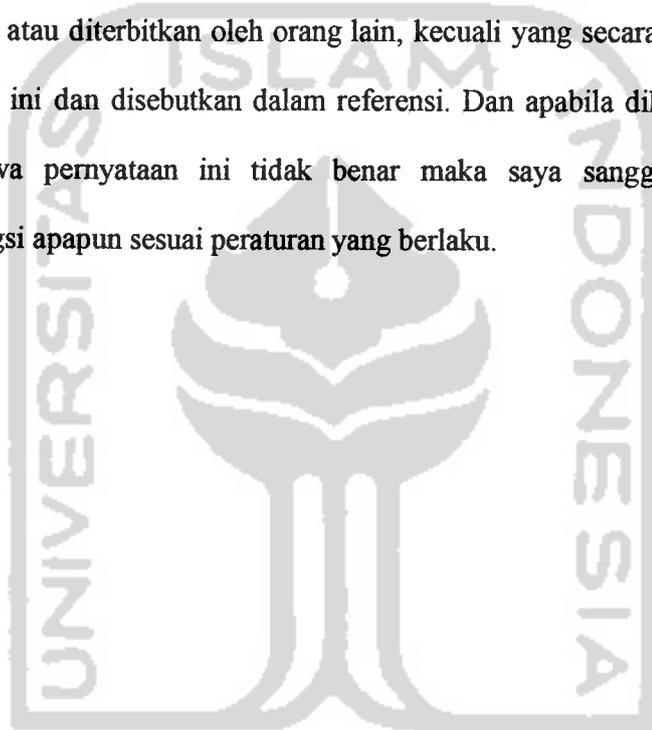
Nomor Mahasiswa : 04 312 382

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.



Yogyakarta, 22 Mei 2008

Penyusun,

Materai

(Riza Furaiza)

PERSEMBAHAN

Kepada Allah SWT dan

Junjungan kita Nabi besar muhammad SAW,

Dan dengan rengkuhan kasih-Mu ingin kupersembahkan untuk:

❖ *Ibunda & Ayahanda Tercinta.....*

*Mereka yang telah merelakan kenikmatan dan kemewahan
demi memberikan yang terbaik bagi pendidikan anak-anaknya.*

❖ *Ketiga adiku tersayang Fikri, Frank, Vina.....*

Demi sebuah rindu yang sudah tak terkiraikan.

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

Nama : Riza Furaiza

Nomor Mahasiswa : 04 312 382

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 29 April 2008

Dosen Pembimbing,



(Arief Rahman,,SE.,M.Com.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pratek Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

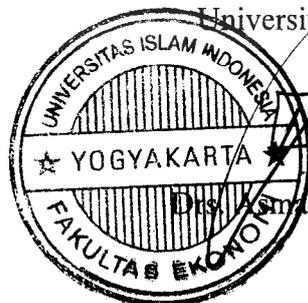
Disusun Oleh: RIZA FURAIZA
Nomor Mahasiswa: 04312382

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 22 Mei 2008

Pembimbing Skripsi/Penguji : Arief Rahman, SE, M.Com

Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmi Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

*"Jika kau ingin bermandikan kemuliaan
Jangan puas dengan apa yang ada di bawah bintang*

*Sebab rasa kematian untuk urusan kecil
Seperti rasa kematian untuk perkara besar."*

(Al-Mutanabbi)

"Bendahara muslim yang jujur, yaitu orang yang memberikan apa yang diperintahkan kepadanya secara lengkap dan penuh, serta ia melakukannya dengan senang hati, lalu hal itu diberikannya kepada orang yang dimaksud, maka pahalanya sama dengan orang yang bersedekah."

(H.R. Buchori - Muslim)

*"Para pemenang berpikir tentang apa yang dapat dan akan mereka lakukan,
Orang-orang yang gagal berpikir terus tentang apa yang tidak dapat dan
seharusnya mereka lakukan."*

(TRUISCO, p.81)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil'alamin, dan segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”* ini dengan lancar.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk mencapai jenjang pendidikan strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

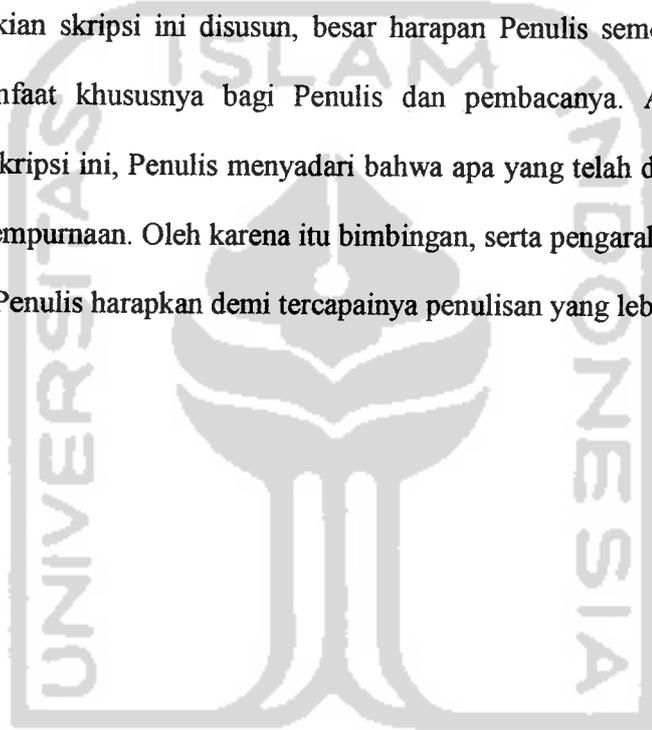
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini mendapatkan bantuan serta bimbingan dari semua pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Arief Rahman, SE., M.Com, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibuku Ninuk Roudhotul Jannah dan Bapak Muchtar Anshori, terima kasih.....terhitung atas semua yang telah diberikan selama ini, atas segala doa, air mata, dukungan, kepercayaan, bimbingan, perlindungan, perhatian dan segala yang tak bisa disebutkan satu persatu.....serta kasih sayangnya yang tak pernah putus-putus.
6. Kedua jagoanku Fikri dan Frank serta adik kecilku Vina atas segala keceriaan dan dorongannya serta cinta yang tak pernah berhenti.....
7. Penghargaanku untuk Nadia, untuk persahabatannya., terimakasih untuk 10 tahun yang telah kita lalui... tangis dan canda tawa kita, akan selalu terekam dalam memoriku.
8. Teman-temanku yang selalu membantuku Joel (makasih buat service computer gratisnya, perjuangkan cintamu sobat...) Rina (selesai juga skripsi kita rin.), Devi (Miss Shopping.?!?), Frizka, Arum, Indah, Ryan, Dany dan para Rangerku (Nina, Elva, Alvi) atas dorongan, motivasi dan pengertian yang tiada batas.
9. "SUPER DUPER" (Joel, Bayu, Nadia, Rina, Devi, Alvi, Inank, Dody, Iwan) atas semua kisah klasik yang telah kita lalui... ayo.. cepet lulus...
10. "Temen-temen KKN Unit BT-69 angkatan 34, es'pecially Nando, Citra, Agung, Angga, Fajar, Rima, Pakdhe, Pupyun... Sebuah kisah yang takkan pernah terlupakan.

11. Semua rekan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2004 yang selalu memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran.
12. Anak-anak Beuty, Amel, Ayu, Indah, Nadia, Arum, Tya atas pengertian yang tak terbatas.....
13. Sumber inspirasiku, Beuty Boarding - House...

Demikian skripsi ini disusun, besar harapan Penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan pembacanya. Adapun dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu bimbingan, serta pengarahan dari semua pihak sangat Penulis harapkan demi tercapainya penulisan yang lebih baik.



Yogyakarta, 22 Mei 2007

Penulis,

(Riza Furaiza)

DAFTAR ISI

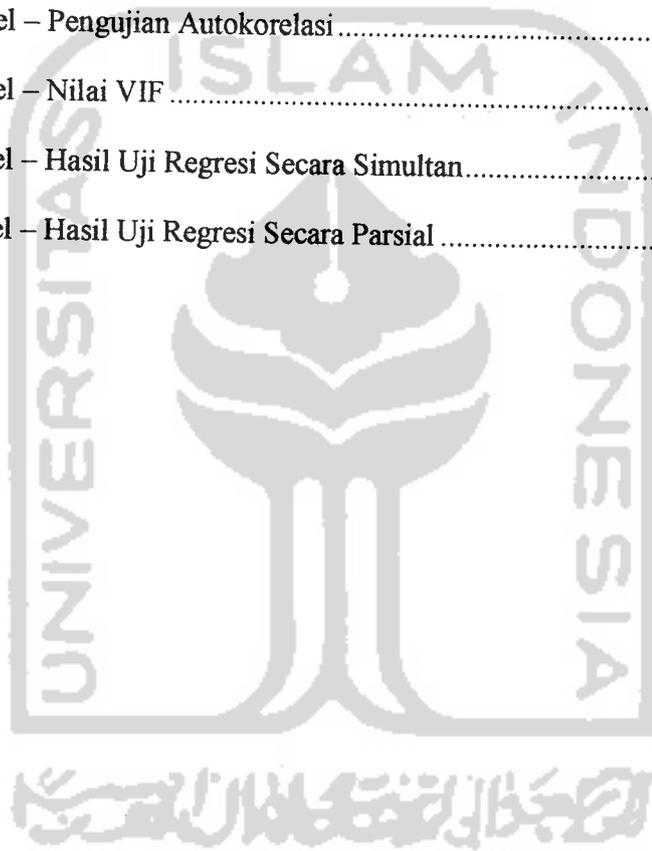
Halaman Judul.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian.....	v
Motto.....	vi
Halaman persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak.....	xvii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Pembahasan.....	8
Bab II Tinjauan Pustaka.....	9
2.1. <i>Agency Theory</i>	9

2.2. Hubungan Keagenan pada Perusahaan Perbankan	11
2.3. Manajemen Laba	13
2.3.1. Definisi Manajemen Laba	13
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba	14
2.3.3 Teknik Manajemen Laba.....	16
2.3.4. Peluang Manajemen Laba	18
2.4. Asimetri Informasi	20
2.5. Teori <i>Bid-Ask Spread</i>	22
2.6. Ukuran Perusahaan.....	25
2.7. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba	26
2.8. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	27
2.9. Tinjauan Penelitian Terdahulu	28
2.9.1. Penelitian Rahmawati, Suparno dan Qomariyah (th)	28
2.9.2. Penelitian Halim, Meiden dsn Tobing (2005).....	29
2.9.3 Penelitian Fadli (2003).....	29
2.10. Formulasi Hipotesis	30
Bab III Metode Penelitian	36
3.1. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
3.2. Data dan Sumber Data	37
3.3. Variabel dan Pengukuran Variabel	39
3.3.1. Variabel Dependen.....	39
3.3.2. Variabel Independen	41
3.3.3. Variabel Kontrol.....	43

3.4. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.4.1. Uji Normalitas.....	44
3.4.2. Uji Multikolinearitas.....	44
3.4.3. Uji Heteroskedasitas.....	45
3.4.4. Uji Autokorelasi.....	45
3.5. Analisis Regresi	46
3.6. Pengujian Hipotesis	47
Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan.....	49
4.1. Pengumpulan Data	49
4.2. Statistik Deskriptif	49
4.3. Uji Normalitas.....	50
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4.1. Uji Autokorelasi.....	51
4.4.2. Uji Heteroskedasitas.....	52
4.4.3. Uji Multikolinearitas.....	54
4.5. Uji Hipotesis pertama secara Simultan (Uji F).....	54
4.6. Uji Hipotesis kedua secara Parsial (Uji T).....	56
Bab V Kesimpulan Dan Saran	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61
Daftar Pustaka	62
Lampiran	64

DAFTAR TABEL

4.1	Tabel – Statistik Deskriptif	50
4.2	Tabel – Uji Normalitas.....	50
4.3	Tabel – Persyaratan Pengujian Autokorelasi	52
4.4	Tabel – Pengujian Autokorelasi.....	52
4.5	Tabel – Nilai VIF	54
4.6	Tabel – Hasil Uji Regresi Secara Simultan.....	55
4.7	Tabel – Hasil Uji Regresi Secara Parsial	56



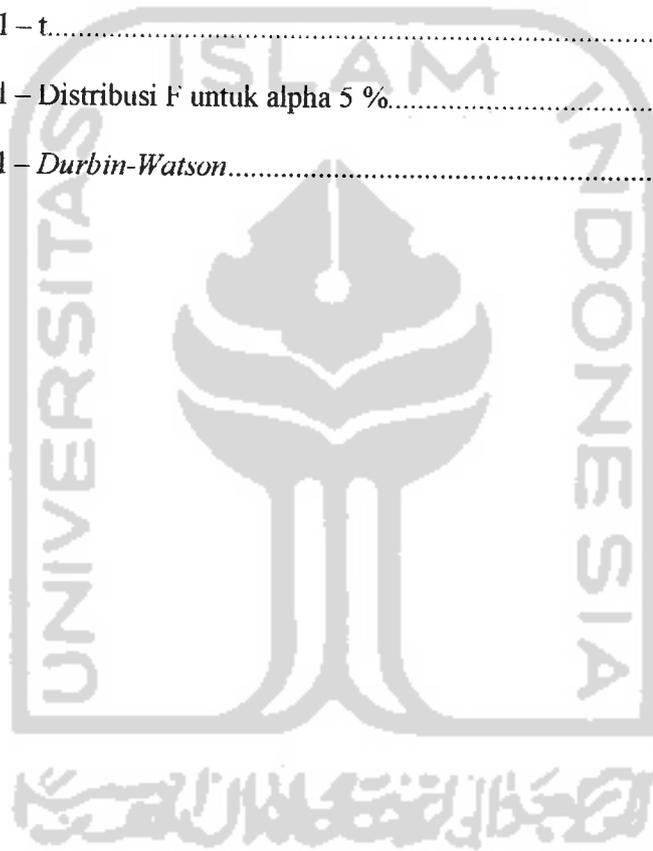
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara Variabel Independen Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Variabel Kontrol CFVAR, GROWTH, MKTBV _i terhadap Variabel Dependen Manajemen Laba	35
Gambar 4.1 Pengujian Heteroskedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Perusahaan Sampel Penelitian.....	64
2. Tabulasi Variabel Penelitian (Untuk Uji REgresi).....	65
3. Hasil Pengolahan Statistik SPSS.....	67
4. Tabel – t.....	70
5. Tabel – Distribusi F untuk alpha 5 %.....	71
6. Tabel – <i>Durbin-Watson</i>	74



ABSTRAKSI

Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Hubungan antara principal dan agent dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (asymmetrical information) karena agent berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agent untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui principal. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agent dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. besarnya sample diukur dengan purposive sampling dan sample yang digunakan berjumlah 80 sampel. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : satu, Terdapat pengaruh antara informasi asimetris terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006 dan dua, Terdapat pengaruh antara Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003– 2006

Dengan uji regresi penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa Variabel informasi asimetris mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sebesar 0,052, Variabel ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sebesar 0,062. Sedangkan Variabel control yaitu CFVAR, Growth, MKTBV tidak mempengaruhi manajemen laba.

Key Words : *asymmetri informasi, ukuran perusahaan, manajemen laba, discretionary accrual.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk menunjukkan kinerja manajemen, yang diperlukan oleh para pemakai laporan keuangan dalam menilai maupun memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada (IAI, 2000). Para pemakai laporan keuangan tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal adalah manajemen sedangkan pihak eksternal mencakup investor, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya. Dengan laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan *stakeholder* lainnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka. Apabila laporan keuangan mampu menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan oleh investor maka investor dapat menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk membuat keputusan *buy, hold, atau sell* saham.

Laporan keuangan bisa mempengaruhi pengambilan keputusan maka biasanya manajemen selalu berupaya untuk memfokuskan diri pada upaya melahirkan laporan keuangan yang bagus (*good news*). Dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* Nomor 1 bahwa informasi laba pada

umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggung-jawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas “*earning power*” perusahaan di masa yang akan datang. Umumnya laporan keuangan yang bagus dinilai dari informasi tentang kemampuan mendapatkan laba atau rentabilitas yang digambarkan oleh angka labanya atau *earning*. Oleh karenanya manajemen berupaya menaikkan laba dengan berbagai cara. Adanya kecenderungan untuk memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur dengan informasi laba sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*Dysfunctional Behavior*) yang dilakukan oleh manajer.

Dalam penelitian Healy dan Palepu (1993) dalam Safitri (2006), menyatakan bahwa ada tiga kondisi yang dapat menyebabkan komunikasi laporan keuangan tidak sempurna dan tidak transparan antara pihak manajemen dengan pihak investor, yaitu: *Pertama*, manajer memiliki informasi tentang strategi, operasi, dan prospek bisnis yang dikelolanya lebih banyak dibandingkan dengan investor dan *stakeholder* lainnya. *Kedua*, insentif manajer tidak selalu selaras dengan kepentingan investor. *Ketiga*, adanya ketidaksempurnaan dari aturan akuntansi dan audit. Akan tetapi jika dilihat dari sudut pandang akuntansi para pengguna laporan keuangan juga mempunyai beberapa keterbatasan dalam menginterpretasikan angka-angka dalam laporan keuangan tersebut yaitu: *Pertama*, kriteria penyajian elemen laporan keuangan yang rentan terhadap kebijakan manajemen karena penggunaan dasar akrual,

mengimplikasikan adanya keleluasaan dan fleksibilitas pihak manajemen dalam memilih metoda maupun kebijakan akuntansi tertentu diantara alternatif metoda dan kebijakan akuntansi yang ada yang dianggap paling sesuai untuk dipergunakan pada suatu perioda laporan, selama tidak menyimpang dari Standart Akuntansi Keuangan yang berlaku. Berbagai alternatif metode akuntansi tersebut dapat memberikan peluang bagi pihak manajemen untuk mencatat fakta tertentu, dengan cara tertentu, melihat subyektifitas dalam penyusunan estimasi. *Kedua*, tidak adanya observasi yang sempurna karna tidak semua kebijakan manajemen dapat diobservasi oleh para pengguna laporan keuangan. (Kiswara, 1999).

Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kondisi asimetri informasi antara investor dengan manajemen menjadikan peluang pada perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba, karena hal ini mengakibatkan adanya jurang informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan para pengguna laporan keuangan dan membuka peluang untuk melakukan *window dressing* lewat pengaturan kebijakan akrual. Pada intinya manajemen laba merupakan suatu proses yang disengaja menurut batasan standart akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu, termasuk dalam kategori tindakan ini adalah rekayasa kebijakan akrual praktik perataan laba, manipulasi alokasi pendapatan atau biaya, perubahan metode akuntansi dan perubahan struktur modal. Penelitian Richardson (1998) dalam Rahmawati, *et al* (2006) menyatakan bahwa perilaku memanipulasi

terjadi karena adanya asimetri informasi yang tinggi antara manajemen dan pihak lain yang tidak mempunyai sumber, dorongan atau akses yang memadai terhadap informasi untuk memonitor tindakan manajer.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi adanya tindakan manajemen laba adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan oleh berbagai penelitian digunakan sebagai proksi dari biaya politik perusahaan hal ini karena pemerintah memiliki wewenang untuk mempengaruhi distribusi kekayaan diantara berbagai kelompok masyarakat, sehingga perusahaan yang mendapat sorotan dari masyarakat dan pemerintah akan terbebani oleh biaya politik.. Hal ini sesuai dengan pendapat Watts dan Zimmerman (1986) dalam Damayanti (2005) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, perusahaan cenderung menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba (*income-decreasing*) untuk mengurangi pembebanan pajak yang tinggi dan *political cost*, akibatnya laba yang dilaporkan sering mengandung nilai akrual tinggi dan berkualitas rendah

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian sebelumnya.. Untuk melihat apakah penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dengan menguji kembali pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba. Faktor yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah dengan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, hal ini dikarenakan ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba dimana perusahaan besar memiliki aktivitas

operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukannya manajemen laba. Penelitian ini juga meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh pada manajemen laba yang digunakan sebagai variabel kontrol diantaranya adalah *varians* arus kas operasi (CFVAR), pertumbuhan perusahaan (GROWTH) dan rata-rata kapitalisasi pasar (MKTBV).

Bursa Efek Jakarta dipilih sebagai obyek penelitian tentang kemungkinan adanya manajemen laba karena keadaan pasar modal yang sedang berkembang dengan segala kekurangsiapan peraturan pendukung serta sistem akuntansi yang sedang berkembang akan membuka peluang bagi pembuat laporan keuangan untuk menggunakan teknik-teknik akuntansi tertentu untuk meningkatkan laba perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terbaru yaitu periode 2003 sampai dengan periode 2006.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan mengambil judul: *"Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankann yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta."*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara asimetri informasi dengan manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006 ?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan bukti empiris mengenai asimetri informasi dan pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba
2. Memberikan bukti empiris mengenai ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaaat sebagai berikut :

1. Secara Umum
Memberikan masukan pada pihak-pihak yang terkait dengan kondisi pasar modal di Indonesia dan dalam mencermati kualitas Laporan Keuangan.
2. Bagi Penulis
Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan selama kuliah pada fenomena yang terjadi di

perusahaan.

3. Bagi Kalangan Akademisi

Memberikan gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai manajemen laba.

4. Bagi Investor dan Calon Kreditor

Mengingat kemungkinan keberadaan manajemen laba, para pemakai informasi Laporan Keuangan perlu berhati-hati dalam menginterpretasikan informasi Laporan Keuangan yang rentan akan kebijakan manajemen, sehingga mampu merasionalisasikan makna kandungan informasi akuntansi demi optimalisasi bisnis.

5. Bagi profesi akuntan (akuntan publik dan manajemen)

Mendorong para profesional untuk menyajikan informasi-informasi yang perlu diungkap dalam laporan tahunan dalam membantu menciptakan pasar modal yang efisien.

6. Bagi Pemerintah

Mengingat kemungkinan adanya manajemen laba, pemerintah perlu mempertimbangkan adanya dampak regulasi secara luas karena apabila suatu regulasi memberikan peluang bagi bank untuk mendapatkan fasilitas, maka bank akan melakukan manajemen laba untuk mendapatkan fasilitas tersebut, dengan mengorbankan kepentingan kreditor dan pemegang saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Agency Theory*

Agency theory memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan diri sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. *Principal* adalah pemegang saham yang mengadakan kontrak untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Sedangkan manajer sebagai *agent* termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi. Menurut (Anggraeni, 2004), saat ini pengertian *principal* mempunyai arti lebih luas yaitu meliputi kreditor, pelanggan, karyawan, pemerintah serta masyarakat, hal ini sesuai dengan *agency-stakeholder theory* dikatakan bahwa kreditor, pelanggan, pemasok, masyarakat dan pemerintah juga dapat disebut sebagai *principal*. Jensen dan Meckling (1976) seperti yang dikutip oleh Anggraeni (2004) mengungkapkan bahwa hubungan implisit antara pemegang saham dan manajer hanya salah satu dari hubungan keagenan, hubungan keagenan yang lain meliputi hubungan antara manajer dengan berbagai kelompok yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan atau disebut sebagai *stakeholder*.

Perusahaan mempunyai banyak kontrak, misalnya kontrak kerja antara perusahaan dengan para manajernya dan kontrak pinjaman antara perusahaan dengan krediturnya. Kontrak kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontrak kerja antara pemilik modal dengan manajer perusahaan. Dimana antara *agent* dan *principal* ingin memaksimalkan *utility* masing-masing dengan informasi yang dimiliki. Tetapi di satu sisi, *agent* memiliki informasi yang lebih banyak (*full information*) dibanding dengan *principal* di sisi lain, sehingga menimbulkan adanya *asimetry information*. Informasi yang lebih banyak dimiliki oleh manajer dapat memicu untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan *utility*nya. Sedangkan bagi pemilik modal dalam hal ini investor, akan sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh manajemen karena hanya memiliki sedikit informasi yang ada. Oleh karena itu, terkadang kebijakan-kebijakan tertentu yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tanpa sepengetahuan pihak pemilik modal atau investor. Hal ini diperkuat dengan pendapat Watt dan Zimmerman (1990) dalam saduran Damayanti (2005) mengajukan tiga hipotesis yang berhubungan dengan keagenan yaitu *bonus plan hipotesis*, *debt equity hipotesis*, *political cost hipotesis* Masalah keagenan muncul karena:

1. Terdapat perbedaan tujuan (*goals*) antara *agent* dan *principal*.
2. Terdapat kesulitan atau membutuhkan biaya mahal bagi *principal* untuk senantiasa memantau tindakan yang diambil *agent*.

2.2 Hubungan Keagenan Pada Perusahaan Perbankan

Dalam industri perbankan teori keagenan berbeda dengan industri-industri non perbankan, seperti perusahaan manufaktur, perdagangan, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan adanya regulasi yang ketat pada perusahaan perbankan yang merupakan suatu lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang berfungsi menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana (*lenders*) dengan pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Dengan adanya fungsi tersebut maka risiko yang harus dihadapi perusahaan perbankan sangat besar, karena harus mampu untuk menjaga kualitas perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap likuiditas bank. Menurut Taswan (2003) karakteristik perusahaan perbankan adalah sebagai berikut:

1. Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, serta berfungsi untuk memperlancar lalulintas pembayaran dengan berpijak pada falsafah kepercayaan.
2. Sebagai lembaga kepercayaan, Bank harus selalu menjaga likuiditasnya sehingga mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar. Karakteristik ini mengisyaratkan bahwa bank harus memperhatikan sisi sumber dananya.
3. Bank selalu dihadapkan pada dilemma antara pemeliharaan likuiditas atau peningkatan *earning power*. Kedua hal ini berlawanan dalam mengelola dana perbankan.

4. Bank sebagai lembaga kepercayaan mempunyai kedudukan yang strategis untuk menunjang pembangunan nasional.

Dengan adanya regulasi tersebut maka ada pihak yang terlibat dalam regulator yaitu pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) sebagai pemberi wewenang kepada Bank Umum untuk menjalankan kegiatan perbankan merupakan *agent*. Sehingga dalam hal ini muncul adanya *moral hazard*¹ terhadap suatu regulasi yang muncul lebih menunjukkan lemahnya peraturan dibandingkan konflik antara manajer dan pemilik. Dengan deregulasi justru akan semakin memperbesar *moral hazard* karena disatu sisi memberikan kebebasan bank untuk mengambil risiko bisnis yang lebih besar dan dipihak lain regulator menanggung sebagian risiko ini dari komitmen yang tidak dapat dipenuhi oleh bank karena regulator merupakan lembaga pemberi dana terakhir (*lenders of last resort*), Anggraeni (2004). Dalam teori keagenan menurut (Ciancenelli dan Gonzales, 2000) dalam saduran Anggraeni (2004) ada tiga asumsi yang mendasari yaitu:

1. Pasar yang normal dan kompetitif
2. *Nexus*² dari asimetri informasi adalah hubungan *prinsipal-agent* antara pemilik dan manajer
3. Struktur modal optimal menghendaki alat yang terbatas.

¹ Dilihat di tinjauan pustaka tentang asimetri informasi.

² Suatu keterkaitan, ikatan atau hubungan antara individu-individu dari suatu kelompok

Jika asumsi-asumsi tersebut diatas diterapkan dalam perbankan, maka ketiga asumsi diatas tidak akan terpenuhi semua sebab bank sangat teregulasi sehingga tidak akan tercapai pasar yang normal dan kompetitif. Hubungan keagenan dalam perbankan tidak hanya melibatkan pemilik dan manajer tetapi juga regulator serta deposan. Dalam teori keagenan menurut Ciancenelli dan Gonzales (2000), terdapat tiga hubungan yang menyebabkan adanya asimetri informasi antara manajer terhadap pihak eksternal perusahaan yaitu:

1. Hubungan antara deposan, bank, dan regulator.
2. Hubungan antara pemilik, manajer, dan regulator.
3. Hubungan antara peminjam, manajer dan regulator.

Dari ketiga hubungan tersebut, dalam setiap hubungan pasti melibatkan regulator sehingga bank dalam bertindak akan memenuhi kepentingan regulator dahulu dibandingkan pihak lain.

2.3 Manajemen Laba

2.3.1 Definisi Manajemen Laba

Manajemen laba adalah perilaku *opportunistic* dari manajer perusahaan dimana manajer mempunyai dorongan untuk meng'*adjust* laba untuk mamaksimalkan kesejahteraan perusahaan atau untuk manajer itu sendiri. Hal ini terjadi karena manajer memiliki fleksibilitas untuk menerapkan standart akuntansi keuangan yang memungkinkan manajer untuk memilih metode apa yang akan digunakan dalam

mengungkapkan informasi keuangan privat yang dimilikinya tentang perusahaan. Copeland (1968) dalam Utami (2005) mengartikan bahwa manajemen laba adalah “*some ability to increase or decrease reported net income at will.*” Ini berarti manajemen laba adalah usaha manajemen untuk memaksimalkan, atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen. Manajemen laba didefinisikan sebagai pelaporan keuangan yang tidak netral karena adanya campur tangan manajemen yang dengan sengaja dalam proses pelaporan keuangan untuk menghasilkan beberapa keuntungan sendiri, (Schipper, 1989 dalam Kusumaningsih 2005). Menurut Healy dan Wahlen (1999) dalam Damayanti (2005) menyatakan bahwa adanya kecenderungan manajemen menggunakan *judgement* mereka dalam membuat pelaporan keuangan dan prosedur transaksi yang bertujuan untuk mempengaruhi kontraktual dan untuk menyesatkan pihak lain dalam pengambilan keputusan.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba.

Dalam *Positive Accounting Theory* terdapat tiga hipotesis yang dapat dijadikan dasar pemahaman mengenai tindakan manajemen laba yang dirumuskan oleh Watts and Zimmerman (1986) dalam saduran Rahmawati *et al.* adalah :

1. ***The Bonus Plan Hypothesis***

Manajemen akan memilih metode akuntansi yang memaksimalkan utilitasnya yaitu bonus yang tinggi. Manajer perusahaan yang memberikan bonus besar berdasarkan *earnings* lebih banyak menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan.

2. ***Debt Covenant Hypothesis***

Manajer perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba. Hal ini untuk menjaga reputasi mereka dalam pandangan pihak eksternal.

3. ***The Political Cost Hypothesis***

Semakin besar perusahaan. Maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut memilih metode akuntansi yang menurunkan laba. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya laba yang tinggi pemerintah akan segera mengambil tindakan, misalnya mengenakan peraturan *antitrust*, menaikkan pajak pendapatan perusahaan, dan lain sebagainya.

Scott (2000) dalam saduran Damayanti (2005) menyatakan bahwa indikasi praktik manajemen laba dilakukan karena adanya tujuan bonus, motivasi kontraktual, motivasi pajak, motivasi politik,

penggantian CEO, penawaran saham perdana dan komunikasi informasi kepada investor. Selain itu Wolk *et al* (2001) dalam Damayanti (2005) juga menyebutkan tiga motivasi manajemen laba oleh manajemen yaitu:

3.
 1. Memaksimumkan kompensasi manajemen
 2. Menghindari batasan dalam kontrak utang pada kewajiban obligasi, yang mencegah pembayaran deviden.
 3. Mengurangi laba laporan keuangan untuk mengurangi kemungkinan campur tangan pemerintah apabila perusahaan mempunyai *visibilitas politis* yang tinggi.
- 4.

2.3.3 Teknik Manajemen Laba

Teknik manajemen laba menurut Scott (1997) dalam Rahmawati *et.al* (2006) dilakukan dengan empat cara, yaitu :

1.
 1. ***Taking a Bath***
 Cara ini dilakukan pada saat reorganisasi termasuk pada saat pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang.
 2. ***Income Minimization***
 Cara ini digunakan selama periode pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas tinggi, sehingga jika periode

yang akan datang diperkirakan laba akan turun drastis dapat diatasi dengan pengambilan jatah laba tahun sebelumnya.

3. *Income Maximization*

Cara ini dilakukan pada saat laba menurun, tindakan ini dilakukan bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Teknik ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

4. *Income Smoothing*

Cara ini dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan dengan tujuan *external reporting*, terutama bagi investor

Sedangkan menurut pendapat Worthy (1984) dalam Dewi (2007) teknik untuk melakukan manajemen laba dapat dikelompokkan menjadi

1. *Perubahan Metode Akuntansi*

Manajemen laba dilakukan dengan mengubah metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berbeda dengan metode sebelumnya sehingga dapat menaikkan atau menurunkan angka laba, misalnya :

- a. Mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode jumlah angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.
- b. Mengubah metode penilaian persediaan dari metode LIFO ke metode FIFO.

2. Memanfaatkan Peluang untuk Membuat Kebijakan Estimasi
Manajer mempengaruhi laporan keuangan melalui kebijakan terhadap estimasi akuntansi, misalnya :

- a. Estimasi tingkat atau jumlah piutang tidak tertagih.
- b. Estimasi mengenai kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud.
- c. Estimasi biaya garansi.
- d. Estimasi mengenai perkara di pengadilan yang belum selesai.

3. Menggeser Periode Biaya (Pendapatan)

Beberapa penelitian menyebutkan manajemen laba ini sebagai manipulasi keputusan operasional (Fisher dan Rozenzweig, 1995; Bruns dan Merchant, 1990). Contoh rekayasa periode biaya (pendapatan), misalnya :

- a. Mempercepat (menunda) biaya penelitian dan pengembangan (*Research and Development*)
- b. Mempercepat (menunda) pengiriman produk ke pelanggan
- c. Menjual investasi sekuritas untuk manipulasi tingkat laba

2.3.4 Peluang Manajemen Laba

Manajer memiliki kesempatan untuk melakukan manajemen laba karena :

1. Kelemahan yang *inherent* dalam akuntansi itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Worthy (1984) dalam Dewi (2007), fleksibilitas dalam menghitung angka laba disebabkan oleh:

- a. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda.
- b. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subjektivitas dalam menyusun estimasi.

Manajer memiliki wewenang untuk memilih metode akuntansi dari metode yang tersedia untuk mengestimasi biaya akrual (misalnya, menentukan besarnya cadangan kerugian piutang), untuk menentukan saat pelaksanaan suatu transaksi (misalnya, saat penjualan aktiva tetap yang bukan merupakan barang dagangan), untuk menggeser periode pengakuan biaya dan pendapatan. Manajer dapat memanfaatkan wewenangnya tersebut untuk memilih metode akuntansi yang akan meningkatkan kesejahteraan semua pihak atau yang dapat menjadikan posisi manajer lebih baik dengan mengorbankan

(sebagian) pihak yang berkepentingan (Watt & Zimmerman, 1990 dalam saduran Dewi (2007)

2. Faktor lain yang mendukung manajer untuk menggunakan peluang menetapkan kebijakan akuntansi secara oportunistis adalah asimetri informasi yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham. Manajer relatif memiliki lebih banyak informasi dibandingkan pemegang saham.

2.4 Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana suatu pihak yang mempunyai informasi yang tidak diketahui pihak lain, sehingga beberapa konsekuensi tertentu hanya akan diketahui oleh suatu pihak tanpa diketahui pihak lain yang juga memerlukan informasi tersebut. Menurut Trueman and Titman (1998) dalam saduran Veronica *et al.* (2003:329), asimetri informasi merupakan kondisi yang dibutuhkan (*necessary condition*) untuk dilakukannya *earning management*. Hal ini diperkuat dengan pendapat Healy (1986) dan Palepu (1987) dalam Kiswara (1999) menyatakan bahwa asimetri informasi antara investor dengan manajemen memberi peluang pada perusahaan untuk manajemen laba. Hal ini mengakibatkan timbulnya jurang informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan para pengguna laporan keuangan dan membuka peluang untuk melakukan *window dressing* lewat penggunaan kebijakan akrual.

Terdapat dua jenis asimetri informasi yaitu: *adverse selection* dan *moral hazard*. (Rahmawati, 2006). *Adverse selection* adalah asimetri informasi yang berkaitan erat dengan masalah komunikasi dari pihak dalam (manajemen) kepada pihak luar (investor). Dalam konteks perusahaan masalah *adverse selection* ini timbul karena manajer perusahaan lebih mengetahui kondisi saat ini dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan investor. Tipe asimetri informasi yang kedua adalah *moral hazard*. *Moral hazard* adalah jenis asimetri informasi dimana satu pihak atau lebih yang melangsungkan atau akan melangsungkan suatu transaksi usaha atau transaksi usaha potensial dapat mengamati tindakan-tindakan mereka dalam penyelesaian transaksi-transaksi mereka sedangkan pihak lainnya tidak. *Moral hazard* dapat terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dengan pengendalian yang merupakan karakteristik kebanyakan perusahaan besar. Kondisi ini mendorong manajer untuk berperilaku *opportunistic*. Berkaitan dengan masalah manajemen laba, tipe asimetri informasi yang mendorong manajer melakukan perilaku *opportunistic* merupakan *moral hazard*.

Dalam mekanisme keagenan, partisipan pasar juga menghadapi masalah keagenan, partisipan pasar saling berinteraksi di pasar modal guna mewujudkan tujuannya, membeli dan menjual sekuritas. Aktivitas yang mereka lakukan utamanya dipengaruhi oleh informasi yang diterima, baik secara langsung (laporan publik) maupun tidak langsung (*insider trading*). *Dealer* atau *market makers* (pedagang sekuritas) sebagai salah satu *partisipan* pasar modal memiliki

daya pikir yang terbatas terhadap persepsi masa yang akan datang dan menghadapi potensi kerugian ketika berhadapan dengan pedagang terinformasi (*informed trader*) karena mereka tidak memiliki informasi *superior* sebagaimana pedagang terinformasi. Timbulnya masalah *adverse selection* ini mendorong *dealer* untuk menutupi kerugian dari pedagang terinformasi dengan meningkatkan *spread* nya terhadap pedagang likuid. Jadi dapat dikatakan bahwa asimetri informasi yang terjadi antara *dealer* dan pedagang terinformasi tercermin pada saat *spread* nya ditentukan. (Komalasari, 2000)

Teori keagenan mengimplikasikan bahwa hubungan keagenan dalam industri perbankan tidak hanya melibatkan pemilik dan manajer saja tapi juga regulator dan deposan. Dengan adanya struktur modal yang kompleks didalam perbankan maka paling sedikit ada tiga hubungan keagenan yang dapat menimbulkan adanya asimetri informasi (Ciancenelli dan Gonzales, 2000) dalam saduran Rahmawati, *et al* (2006) yaitu:

1. Hubungan antara deposan, bank, dan regulator.
2. Hubungan antara pemilik, manajer, dan regulator.
3. hubungan antara peminjam, manajer dan regulator.

2.5 Teori *Bid-Ask Spread*

Penelitian ini menggunakan model bid-ask spread sebagai proksi asimetri informasi karena proksi ini telah digunakan secara ekstensif dalam penelitian-penelitian terdahulu. *Spread* merupakan selisih harga beli tertinggi

yang menyebabkan *dealer* setuju untuk membeli saham tertentu dengan harga jual terendah yang menyebabkan *dealer* setuju untuk menjual sahamnya Richardson (1998) dalam Veronica (2003) mengemukakan bahwa asimetri informasi yang diukur dengan harga penawaran dan penjualan (*bid-ask spread*) dan perbedaan dengan prediksi analisis, berhubungan positif dengan tingkat *earning management*. Secara konseptual, *bid-ask spread* pada pasar sekuritas merupakan kompensasi ekonomis yang diberikan *market maker* untuk mendorong mereka agar tetap mau memberikan layanan likuiditas. *Market maker* diharapkan akan selalu siap menjual sekuritas ketika ada orang yang mau beli dan siap membeli sekuritas ketika ada orang yang mau menjual sekuritas (Arifin, 2005)., Stoll (1989) dalam saduran Safitri (2006) menyatakan *bid-ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen kos yang berasal dari :

1. Pemilikan Saham (*Inventory Holding*)

Yaitu kos yang ditanggung oleh pedagang sekuritas untuk membawa persediaan saham agar dapat diperdagangkan sesuai permintaan. Kos pemilikan saham menunjukkan *trade-off* antara memiliki terlalu banyak saham dan memiliki terlalu sedikit saham, yang akan menimbulkan *oppurtinity cost*.

2. Pemrosesan Pesanan (*order processing*)

Terdiri dari biaya yang dibebankan oleh pedagang sekuritas atas kesiapannya mempertemukan pesanan pembelian dan penjualan, dan kompensasi untuk waktu yang diluangkan pada pedagang sekuritas guna

menyelesaikan transaksi, meliputi biaya administrasi, pelaporan, proses komputer, telepon, dan lainnya.

3. Asimetri Informasi yang lahir karena adanya dua belah pihak yang tidak sama dalam mengakses informasi.

Yaitu pedagang berinformasi (*informed trader*) yang mempunyai informasi superior dan pedagang tak berinformasi (*uninformed trader*) yang tidak memiliki informasi. Jika kedua belah pihak bertransaksi, maka pedagang tidak berinformasi menghadapi risiko rugi jika bertransaksi dengan pedagang berinformasi. Upaya mengurangi risiko rugi tersebut tercermin dalam bid-ask spread melalui pengungkapan informasi akuntansi.

Dengan demikian *spread* dapat dipergunakan sebagai proksi ketidakseimbangan informasi (*information asymetry*) yang dihadapi pasar modal. Pembahasan lebih lanjut mengenai *spread* dikemukakan oleh Cohen *et al* (1986) dalam Rahmawati *et al* (2006) yang menekankan bahwa riset kos transaksi harus membedakan antara *spread dealer* dan *spread pasar*. *Spread dealer* adalah suatu saham yang merupakan perbedaan harga *bid* dan *ask* yang ditentukan oleh *dealer* secara individual ketika ia hendak memperdagangkan saham tersebut, sedangkan *spread pasar* untuk suatu saham merupakan perbedaan *bid* tertinggi dengan *ask* terendah diantara beberapa dealer yang sama-sama melakukan transaksi untuk saham tersebut, berdasarkan perbedaan tersebut, maka *spread pasar* lebih kecil dibandingkan dengan *spread dealer*.

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Beberapa penelitian menggunakan ukuran perusahaan sebagai proksi biaya politik dan mengkaitkannya dengan praktik manajemen laba. Hal ini dapat dimengerti karena kondisi perusahaan yang mendapat sorotan dari masyarakat dan pemerintah sehingga menjadi terbebani oleh biaya politik. Hal ini konsisten dengan pendapat Moses (1987) dalam saduran Ghofar (2005) berpendapat bahwa fluktuasi kenaikan *earning* yang berlebihan akan menarik perhatian pemerintah sebagai pihak regulator, menurutnya fluktuasi *earning* yang besar akan dianggap sebagai signal adanya praktik monopoli sedangkan fluktuasi penurunan *earning* yang besar akan dianggap sebagai signal adanya krisis dan akan menyebabkan adanya campur tangan pemerintah. Resiko *political cost* menurut Moses (1987) berhubungan dengan ukuran perusahaan artinya semakin besar perusahaan maka semakin besar pula insentif untuk melakukan manajemen laba. Watts dan Zimmerman (1986) dalam saduran Damayanti (2005) juga menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, perusahaan besar cenderung menggunakan

prosedur akuntansi menurunkan laba (*income decreasing*) untuk mengurangi pembebanan pajak yang tinggi dan *political cost*, akibatnya laba yang dilaporkan sering mengandung akrual tinggi dan berkualitas rendah. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Halim *et.al*, 2005 bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba dimana perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukannya manajemen laba. Perusahaan besar juga menghadapi *public demand* atas informasi yang tinggi sehingga perusahaan lebih banyak informasi.

2.7 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor. Oleh karenanya manajemen berupaya menaikkan laba dengan berbagai cara. Adanya kecenderungan untuk memperhatikan laba didasari oleh manajemen, khususnya oleh manajer yang kinerjanya diukur dengan informasi laba sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*Dysfunctional Behavior*), yang salah satu bentuknya adalah *Earning Management* atau manajemen laba.

Perilaku manajemen laba ini dapat terjadi karena adanya asimetri informasi yang tinggi antara manajemen dan pihak lain yang tidak mempunyai sumber, dorongan, atau akses yang memadai terhadap informasi untuk memonitor tindakan manajer Richardson (1998) dalam saduran Safitri (2006). Sehingga dalam keadaan asimetri informasi yang tinggi tersebut pemegang

saham tidak mempunyai informasi yang cukup untuk mengetahui apakah laporan keuangan, khususnya laba telah dimanipulasi. Dalam industri perbankan Bank Indonesia adalah *principal* yaitu sebagai pihak pemberi wewenang kepada Bank Umum untuk menjalankan kegiatan perbankan yang merupakan *agent*. Manajer Bank umum dan Bank Indonesia dalam hal ini berada pada kondisi asimetri informasi, hal ini terjadi karena manajer sebagai pengelola mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak eksternal yang tidak mungkin mendapatkan seluruh informasi perusahaan. Manajer yang mendapatkan informasi relative lebih banyak memiliki fleksibilitas dalam mempengaruhi laporan keuangan khususnya laba untuk memaksimalkan kepentingannya dan nilai pasar perusahaan dengan melakukan manajemen laba. Manajemen laba dapat muncul karena peluang kebijakan akuntansi yang fleksibel dalam menghitung laba dengan metode pencatatan yang berbeda dari suatu fakta dan adanya subyektifitas dalam estimasi. Rahmawati (2006) menyatakan bahwa adanya asimetri informasi yang tinggi pada industri perbankan menyebabkan manajer bank dapat mengelola laba tanpa diketahui pihak eksternal perusahaan, motivasi utama industri perbankan dalam melakukan manajemen laba adalah untuk memenuhi regulasi, dalam hal ini akrual kelolaan digunakan sebagai proksi manajemen laba.

2.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Scott (2000) dalam saduran Damayanti (2005), menyatakan bahwa

indikasi praktik manajemen laba dilakukan adalah karena tujuan bonus, motivasi kontraktual, motivasi pajak, motivasi politik, penggantian CEO, penawaran saham perdana dan komunikasi informasi kepada investor. Dalam hal ini ukuran perusahaan merupakan salah satu proksi yang digunakan manajer untuk mengetahui sensitivitas politik perusahaan dan insentif yang diberikan kepada manajer untuk memilih *earning* yang dilaporkan dalam laporan keuangan, Kusumaningsih (2005).. Perusahaan besar memiliki insentif yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba, hal ini karena perusahaan besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya. Selain itu semakin besar perusahaan, semakin banyak estimasi dan penilaian yang perlu diterapkan.

2.9 Tinjauan Penelitian Terdahulu

2.9.1 Penelitian Rahmawati, Suparno dan Qomariyah

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati *et.al* meneliti tentang pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sample yang digunakan adalah perusahaan perbankan publik yang terdaftar di BEJ, selama periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004, dan diperoleh sample sebanyak 27 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel dependen manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen

asimetri informasi dan variabel kontrol *varian*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, rata-rata kapitalisasi. Variabel asimetri informasi berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba.

2.9.2 Penelitian Halim, Meiden, dan Tobing (2005)

Dalam penelitian Halim *et.al* yang meneliti pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam indeks LQ-45, yang dilakukan pada 34 perusahaan dalam indeks LQ-45 dengan periode pengamatan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2002. Hasil penelitiannya adalah dalam melihat hubungan manajemen laba dengan indeks pengungkapan ternyata manajemen laba berpengaruh signifikan positif pada tingkat pengungkapan laporan keuangan yang sejalan dengan *Efficient Earnings Management*. Namun sebaliknya tingkat pengungkapan berpengaruh signifikan negative pada manajemen laba sejalan dengan perspektif *Opportunistic Earning Management*. Asimetri informasi, kinerja masa kini dan masa depan, factor *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada manajemen laba.

2.9.3 Penelitian Fadli (2003)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fadli (2003) yang meneliti analisis pengaruh kualitas ungkapan sukarela terhadap *earning*

management, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah kualitas ungkapan, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earning management*. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 61 perusahaan yang terdaftar di BEJ dengan periode pengamatan pada tahun 1999 dan 2000. hipotesis penelitian ini adalah:

1. Kualitas ungkapan berpengaruh negatif terhadap *earning management*.
2. Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *earning management*.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap *earning management*.

Dengan menggunakan regresi berganda maka hasil dari pengujian tersebut mendukung hipotesis bahwa kualitas ungkapan dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *earning management*, dan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap *earning management*.

2.10 Formula Hipotesis

Asimetri informasi merupakan salah satu alasan dilakukannya manajemen laba dimana dalam hal ini manajer mempunyai akses informasi yang tidak dimiliki oleh pihak pemegang saham selaku pengguna laporan keuangan, sehingga pemegang saham tidak dapat mengetahui kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh penelitian Richardson (1998) dalam Safitri (2006) membuktikan bahwa adanya hubungan antara asimetri informasi dengan

manajemen laba, ketika asimetri informasi tinggi, *stakeholder* tidak memiliki sumber daya yang cukup insentif atau akses atas informasi yang relevan untuk memonitor tindakan manajer yang memberikan kesempatan manajemen laba. Penelitian serupa dilakukan oleh Halim *et al* (2005) yang salah satu hipotesisnya menguji pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba. Hasil penelitian yang menggunakan 34 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam indeks LQ-45 sebagai sampel, menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga penelitian ini menghasilkan hipotesis yaitu:

- Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara informasi asimetris terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006
- Ha₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara informasi asimetris terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi manajemen laba hal ini disebabkan karena perusahaan besar cenderung menggunakan akrual yang bersifat *income-decreasing* khususnya untuk tujuan pajak dan *political cost*. Hal ini didukung oleh Penelitian Ghofar (2001) dan Fadli (2003) mendukung bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan manajemen laba. Silvia (2002) juga menemukan bahwa

ukuran perusahaan berhubungan positif terhadap *discretionary accrual* pada periode sebelum krisis dan berhubungan negatif pada periode setelah krisis. Penelitian yang sama juga digunakan oleh Yurianto (2000) yang menggunakan sampel perusahaan di ASEAN, menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Berdasarkan penelitian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006

Ha₂ : Terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006

Penelitian ini juga meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh pada manajemen laba yang digunakan sebagai variabel kontrol diantaranya adalah *pertama*, CFVAR (Varians arus kas operasi) yang didefinisikan sebagai deviasi standart dari *operating cash flows* selama periode penelitian dibagi dengan rata-rata *operating cash flows* selama periode penelitian bank i. *Kedua*, GROWTH (pertumbuhan perusahaan) yang didefinisikan sebagai penghasilan bersih pada akhir periode pengujian dikurangi penghasilan bersih pada awal periode pengujian. Penghasilan bersih adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank untuk menunjukkan kenaikan aset yang

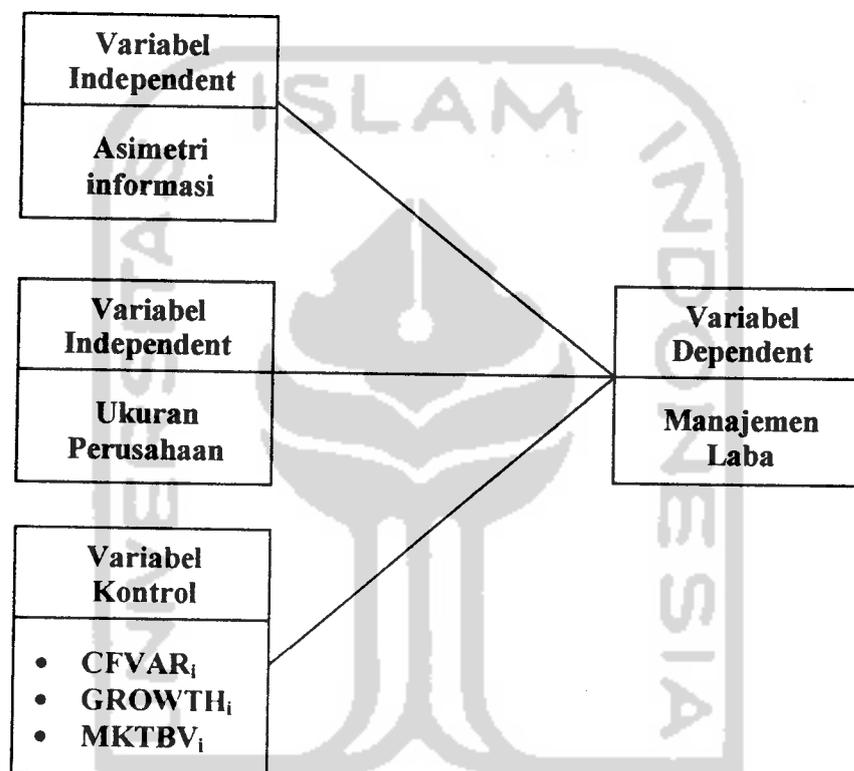
berasal dari operasi utama perusahaan bukan dari kegiatan investasi ketika perusahaan melakukan jasa atau pelayanan kepada pihak lain dan dapat berupa imbalan jasa serta bunga. Dalam laporan keuangan perbankan, penghasilan bersih adalah *net interest revenue* yang berasal dari penjumlahan pendapatan bunga, beban provisi dan komisi. *Net interest revenue* merupakan kegiatan operasi utama perusahaan perbankan atau pendapatan operasi perusahaan perbankan. Semakin tinggi tingkat *net interest revenue* maka perusahaan semakin tinggi tingkat GROWTH nya karena perusahaan perbankan semakin banyak melakukan pelayanan jasa. Dan yang ketiga adalah MKTBV_i yang didefinisikan sebagai rata-rata kapitalisasi pasar yang merupakan lembar saham yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham kemudian dibagi dengan nilai buku ekuitas untuk bank *i* pada periode penelitian. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Rahmawati *et.al* (2006) bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen asimetri informasi dan variabel kontrol *varian*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan rata-rata kapitalisasi pasar. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara CFVAR terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006

- Ha₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara CFVAR terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006
- Ho₄ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara GROWTH terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006
- Ha₄ : Terdapat pengaruh signifikan antara GROWTH terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006
- Ho₅ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara MKTBV terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006
- Ha₅ : Terdapat pengaruh signifikan antara MKTBV terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006

Gambar 2.1

Hubungan antara variabel independen asimetri informasi ukuran perusahaan dan variabel kontrol CFVAR, GROWTH, MKTBV_i terhadap variabel dependen manajemen laba



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi perusahaan perbankan publik yang ada di Indonesia dan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini didasarkan pada beberapa alasan yang menyangkut ketersediaan data, perbedaan karakteristik dan sensitifitas terhadap kejadian. Perusahaan yang terdaftar di BEJ dimaksudkan bahwa laporan keuangan perusahaannya telah terpublikasi sehingga ketersediaan dan kemudahan dalam memperoleh data dapat terpenuhi. Penelitian ini mengambil periode analitis pada tahun 2003 sampai tahun 2006. Periode pengamatan 5 tahun dimaksudkan dengan adanya keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini tetap mendapatkan lebih banyak perusahaan yang diteliti sehingga mendapatkan hasil penelitian yang objektif. Besarnya sampel diukur dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria sampel. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dari populasi ini adalah dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2003 - 2006.
2. Memiliki data laporan keuangan perusahaan tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari tahun 2003 sampai dengan 2006

3. Perusahaan memiliki tahun buku 31 Desember
4. Data harga saham tersedia selama periode estimasi dan pengamatan

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan di atas didapat jumlah sampel sebesar 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ, selama periode pengamatan 2003 – 2006.

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian terhadap hipotesis penelitian ini, maka diperlukan berbagai data sebagai berikut; pertama, sebagai variabel dependen yaitu manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual* diukur dengan menggunakan model *modified Jones* langkah yang dilakukan adalah (1) berdasarkan laporan keuangan tahunan untuk menentukan pos-pos yang akan digunakan untuk menghitung *Total Accrual*. Data tersebut dapat berupa laba bersih, *cash flow* dari aktivitas operasi, dan total aktiva. (2) Kemudian langkah selanjutnya adalah meregress *total accruals* menurut model *modified Jones* untuk mendapatkan koefisien yang selanjutnya kemudian memasukkan kembali koefisien-koefisien α ke dalam *nondiscretionary accrual* yang dihitung menurut model *modified Jones*. (3) Kemudian langkah yang terakhir adalah menghitung *discretionary accrual* dengan mengurangkan *total accrual* dengan *nondiscretionary accrual*. Kedua, sebagai variabel independen yang pertama yaitu asimetri informasi yang diproksikan dengan *adjspread* yaitu spread yang telah dikontrol oleh variabel kontrol yang antara lain *price* (harga penutupan),

trans (jumlah volume), *var* (varian return), dan *depth* (rata-rata jumlah saham) maka data yang digunakan adalah harga saham harian dengan mencari rata-rata *spread*, *price* (harga penutupan), *trans* (jumlah volume), dan *depth* (rata-rata jumlah saham) pada tiap tahunnya pada masing-masing bank untuk di regress dan dicari residualnya sehingga didapat *adjspread*. Ketiga, sebagai variabel independen yang kedua yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aktiva data yang digunakan adalah total aktiva pada masing-masing bank yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Keempat, sebagai variabel kontrol yaitu $CFVAR_i$ (*Varians* arus kas operasi), $GROWTH_i$ (Pertumbuhan perusahaan), $MKTBV_i$ (Rata-rata kapitalisasi pasar). $CFVAR_i$ (*Varians* arus kas operasi) diukur dengan deviasi standart dari *operating cash flow* selama periode penelitian kemudian dibagi dengan rata-rata *operating cash flow* selama periode penelitian, $GROWTH_i$ (Pertumbuhan perusahaan) diukur dengan penghasilan bersih pada akhir periode penelitian dikurangi dengan penghasilan bersih pada awal periode pengujian, $MKTBV_i$ (Rata-rata kapitalisasi pasar) diukur dengan rata-rata kapitalisasi pasar yang dibagi dengan nilai buku ekuitas untuk bank *i* pada periode penelitian.

Semua data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang yang di peroleh dari Pusat Referensi Pasar Modal BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Data yang dipergunakan adalah laporan keuangan selama tahun 2003 sampai dengan 2006 yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas., serta data harga saham selama periode pengamatan.

3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini manajemen laba merupakan variabel dependen. Total akrual sebuah perusahaan i dipisahkan menjadi *non-discretionary accrual* (tingkat akrual yang wajar) dan *discretionary accrual* (tingkat akrual yang abnormal). Tingkat akrual yang abnormal ini merupakan tingkat akrual hasil rekayasa laba oleh manajer. Terdapat enam model yang paling populer dalam mendeteksi adanya manajemen laba, yaitu *DeAngelo Model* (1986), *Healy Model* (1985), *The Jones Model* (1991), *The Modified Jones Model* (Dechow, Sloan dan Sweeney, 1995), *The Industry Model* (Dechow, Sloan dan Sweeney, 1995) dan *The Cross Sectional Jones Model* (DeFond dan Jimbalvo, 1994). Eksistensi model yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memproksi DACC adalah *The Modified Jones Model* (Dechow, Sloan dan Sweeney, 1995), karena berdasarkan evaluasi Dechow, Sloan dan Sweeney (1995) dalam saduran Ardiati (2003:11) menyatakan bahwa *Modified Jones Model* merupakan uji yang paling *powerful* untuk mendeteksi manajemen laba. *Modified Jones Model* didesign untuk menghilangkan *conjecture tendency* dari *Jones Model* untuk mengukur akrual diskresioner dengan *error* apabila *discretion* dilakukan atas pengakuan pendapatan. Pada model modifikasian, *non-discretionary accrual* diestimasi selama tahun peristiwa (misalnya pada tahun dimana manajemen laba dihipotesiskan). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk memproksi *discretionary accrual* (Halim *et al.*, 2005:122) :

$$\text{TACC}_{it} = \text{EXBT}_{it} - \text{OCF}_{it}$$

$$\text{TACC}_{it}/\text{TA}_{i,t-1} = \alpha_1 (1/\text{TA}_{i,t-1}) + \alpha_2 [(\Delta\text{REV}_{it} - \Delta\text{REC}_{it})/\text{TA}_{i,t-1}] + \alpha_3 (\text{PPE}_{it}/\text{TA}_{i,t-1}) + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, NDACC dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien α .

$$\text{NDACC}_{it} = \alpha_1 (1/\text{TA}_{i,t-1}) + \alpha_2 [(\Delta\text{REV}_{it} - \Delta\text{REC}_{it})/\text{TA}_{i,t-1}] + \alpha_3 (\text{PPE}_{it}/\text{TA}_{i,t-1})$$

$$\text{DACC}_{it} = (\text{TACC}_{it}/\text{TA}_{i,t-1}) - \text{NDACC}_{it}$$

Keterangan :

NDACC_{it} : *Non-Discretionary Accrual* perusahaan i pada periode t

DACC_{it} : *Discretionary Accrual* perusahaan i pada periode t

TACC_{it} : Total *accruals* perusahaan i pada periode t

EXBT_{it} : *Earning Before Extraordinary* items perusahaan I pada periode t

OCF_{it} : *Operating Cash Flow* perusahaan i pada periode t

$\text{TA}_{i,t-1}$: Total Aktiva perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it} : *Revenue* perusahaan i pada periode t

ΔREC_{it} : *Receivable* perusahaan i pada periode t

PPE_{it} : Nilai kotor (*gross*) aktiva tetap perusahaan i pada periode t

ε : Error term

3.3.2 Variabel Independen

Asimetri Informasi

Penelitian ini menggunakan proksi *Adjusted spread* sebagai alat ukur asimetri informasi, maksud *adjusted spread* disini adalah residual error dari persamaan regresi *spread* yang telah dipengaruhi oleh variabel kontrol yaitu *price* (harga penutupan), *trans* (jumlah volume), *var* (varian return) dan *depth* (rata-rata jumlah saham). Jadi penelitian ini menggunakan *adjusted spread* sebagai proksi asimetri informasi yaitu *spread* yang telah dikontrol terhadap variabel-variabel yang mempengaruhinya. Rumus ini dioperasikan sebagai berikut:

$$\text{SPREAD}_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{PRICE}_{i,t} + \alpha_2 \text{VAR}_{i,t} + \alpha_3 \text{TRANS}_{i,t} + \alpha_4 \text{DEPTH}_{i,t} + \alpha_5 \text{ADJSPREAD}_{i,t}$$

Keterangan :

$$\text{SPREAD}_{i,t} = \frac{(\text{Ask}_{i,t} - \text{Bid}_{i,t})}{\{ (\text{Ask}_{i,t} + \text{Bid}_{i,t}) / 2 \}} \times 100$$

$\text{Ask}_{i,t}$: Harga *ask* tertinggi saham bank i yang terjadi pada hari t.

$\text{Bid}_{i,t}$: Harga *bid* terendah saham bank i yang terjadi pada hari t.

$\text{PRICE}_{i,t}$: Harga penutupan saham bank i pada hari t

$\text{VAR}_{i,t}$: Varian return harian selama periode penelitian pada saham bank i dan hari ke t. Return harian

merupakan persentase perubahan harga saham pada hari ke t dengan harga saham pada hari sebelumnya $(t - 1)^3$

- TRANS_{*i,t*} : Jumlah transaksi suatu saham bank *i* pada hari *t*
- DEPTH_{*i,t*} : Rata-rata jumlah saham bank *i* dalam semua *quotes* (jumlah yang tersedia pada *ask* ditambah jumlah yang tersedia saat *bid* dibagi dua) selama setiap hari *t*.
- ADJSPREAD_{*i,t*}: *Residual error* yang digunakan sebagai ukuran SPREAD yang telah disesuaikan untuk bank *i* pada hari ke *t*

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, artinya semakin besar total aktiva perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan (*Size*). Persamaan yang digunakan dalam ukuran perusahaan adalah :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

³ Varians *return* dihitung sebagai berikut ;

$$\text{Var} = \frac{\sum (R_t - \bar{R}_t)^2}{n}$$

3.3.3 Variabel Kontrol

CFVAR_i (*Varians arus kas operasi*)

Pada penelitian ini peneliti mendefinisikan CFVAR sebagai deviasi standart dari *operating cash flows* selama periode penelitian dibagi dengan rata-rata *operating cash flows* selama periode penelitian bank i.

GROWTH_i (*Pertumbuhan perusahaan*)

Pada penelitian ini peneliti mendefinisikan GROWTH sebagai penghasilan bersih pada akhir periode pengujian dikurangi penghasilan bersih pada awal periode pengujian. Penghasilan bersih adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank untuk menunjukkan kenaikan aset yang berasal dari operasi utama perusahaan bukan dari kegiatan investasi ketika perusahaan melakukan jasa atau pelayanan kepada pihak lain dan dapat berupa imbalan jasa serta bunga. Dalam laporan keuangan perbankan, penghasilan bersih adalah *net interest revenue* yang berasal dari penjumlahan pendapatan bunga, beban provisi dan komisi. *Net interest revenue* merupakan kegiatan operasi utama perusahaan perbankan atau pendapatan operasi perusahaan perbankan. Semakin tinggi tingkat *net interest revenue* maka perusahaan semakin tinggi tingkat GROWTH nya karena perusahaan perbankan semakin banyak melakukan pelayanan jasa.

MKTBV_i (Rata-rata kapitalisasi pasar)

Dalam hal ini MKTBV adalah rata-rata kapitalisasi pasar yang dalam hal ini lembar saham yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham dibagi dengan nilai buku ekuitas untuk perusahaan i pada periode penelitian. Menurut Richardson (1998) dalam Rahmawati *et.al* (2006) menyatakan bahwa variabel kontrol berupa CVFAR (varians arus kas operasi), GROWTH (pertumbuhan), SIZE (ukuran perusahaan), dan MKTBV (rata-rata kapitalisasi pasar) dapat mempengaruhi manajemen laba.

3.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara sesama variabel independen mempunyai hubungan yang besar atau tidak. Pendeteksian dilakukan dengan *tolerance value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Batas dari *tolerance value* terendah 0,10

dan nilai VIF tertinggi 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Santosa, 2005)

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan variasi antar variabel tersebar dan tidak sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scatterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terjadi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Alat uji analisis yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah *Durbin-*

Watson (DW test). Jika nilai DW hitung lebih besar dari DW tabel maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

3.5 Analisis Regresi

Dalam penelitian ini manajemen laba merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen yang dalam hal ini adalah asimetri informasi dan ukuran perusahaan. Sehingga penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$DACC_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 ADJSPREAD_{i,t} + \alpha_2 SIZE_{i,t} + \alpha_3 CFVAR_{i,t} + \alpha_4 GROWTH_{i,t} + \alpha_5 MKTBV_{i,t}$$

Keterangan:

$DACC_{i,t}$: *Discretionary Accrual* Bank *i* pada periode *t*

$ADJSPREAD_{i,t}$: *Residual error* yang digunakan sebagai ukuran SPREAD yang telah disesuaikan untuk perusahaan *i* pada hari ke *t*.

$SIZE_{i,t}$: Ukuran perusahaan

$CFVAR_{i,t}$: *Varians* arus kas operasi

$GROWTH_{i,t}$: Pertumbuhan perusahaan

$MKTBV_{i,t}$: Rata-rata kapitalisasi pasar

3.6 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Dalam uji regresi dilakukan Uji T, Uji F, dan Uji *Goodness of test* (R^2).

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji T untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini variabel independen asimetri informasi yang diproksikan dengan *adjspread* dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aktiva secara individu diuji pengaruhnya terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen, apabila tingkat signifikansi diperoleh (p-value) lebih kecil dari 0.05 maka H_0 dapat ditolak atau H_a diterima, atau dengan $\alpha = 5\%$ variabel independen tersebut berhubungan secara statistik terhadap variabel dependennya, kriteria pengujian H_a ditolak bila $-t$ hitung $\leq t$ tabel sedangkan untuk kriteria H_a diterima bila t hitung $< -t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu model yang digunakan dalam menganalisa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini variabel independen asimetri informasi yang diproksikan

dengan *adjspread* dan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aktiva diuji secara serentak pengaruhnya terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen, kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sedangkan H_0 diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan melihat nilai P (probabilitas) yaitu jika $P > \alpha$ maka H_0 diterima.

c. Uji *goodness of fit test* (R^2)

Uji *goodness of fit test* (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebelum melakukan uji regresi lebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang dipakai adalah valid. Analisis regresi menggunakan derajat kesalahan (α) sebesar 5% yang umum dipakai dalam penelitian ekonomi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan data yang dikumpulkan dan dianalisis data untuk membuktikan analisis informasi asimetris, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006.

4.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan keuangan publikasi tahunan (annual report) perusahaan perbankan. Data sekunder ini dipublikasikan dan sumber data berasal dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan Jakarta Stock Exchange yang terdapat di pojok BEJ-UII, data yang diperlukan meliputi: informasi asimetris, ukuran perusahaan, manajemen laba pada tahun 2003 sampai tahun 2006.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data. Dalam penelitian ini data yang akan kita ketahui gambarannya adalah data informasi asimetris, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006. Hasil statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Asimetri Informasi	Ukuran Perusahaan	CFVAR	GROWTH	MKTBV	Praktik Manajemen Laba
N	80	80	80	80	80	80
Mean	1,9984014443	30,0319	1,0281111	367,3452	1,0907288	-,0028829
Std.Devaisi	1,92832	1,55693	3,450221	2139,501	1,461911	,11306425

4.3 Uji Normalitas

Uji ini untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov-Smimov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Manajemen Laba (Y)	0,104	Normal
Informasi asimetris (X1)	0,282	Normal
Ukuran Perusahaan (X2)	0,088	Normal
CFVAR (X3)	0,346	Normal
Growth (X4)	0,567	Normal
MKTBV (X5)	0,078	Normal

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui $0,05 < \text{signifikansi}$ sehingga semua variabel berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan regresi

linier berganda. Menguji hipotesis dan pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 12.

4.4. Uji Asumsi Dasar Klasik

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi klasik regresi, maka asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heterokedastisitas, dan multikolinearitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Setelah model yang akan diuji bersifat *BLUE*, maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian statistik, yaitu t hitung, dan f hitung. Uji asumsi klasik regresi linier berganda menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Solution*).

4.4.1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain (Kuncoro,2000). Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain masalah ini seringkali ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson(DW Tes)*. Pengujian ini dilakukan untuk mencari ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji *Durbin Watson (DW)*. Dengan menggunakan d dalam konteks hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Persyaratan Pengujian Autokorelasi

Jika	Kesimpulan
$d < DWL$	ada autokorelasi
$(4-DWU) < (4-DWL)$	tanpa kesimpulan
$DWU < d < (4-DWU)$	tidak ada autokorelasi
$DWL < d < DWU$	tanpa kesimpulan

Statistik d (Durbin Watson) dalam perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pengujian Autokorelasi

Model Summary^g

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 ^a	,821	,809	,04941882	1,968

a. Predictors: (Constant), MKTBV, asimetris informasi, CVar, ukuran perusahaan, Growth

b. Dependent Variable: praktek manajemen laba

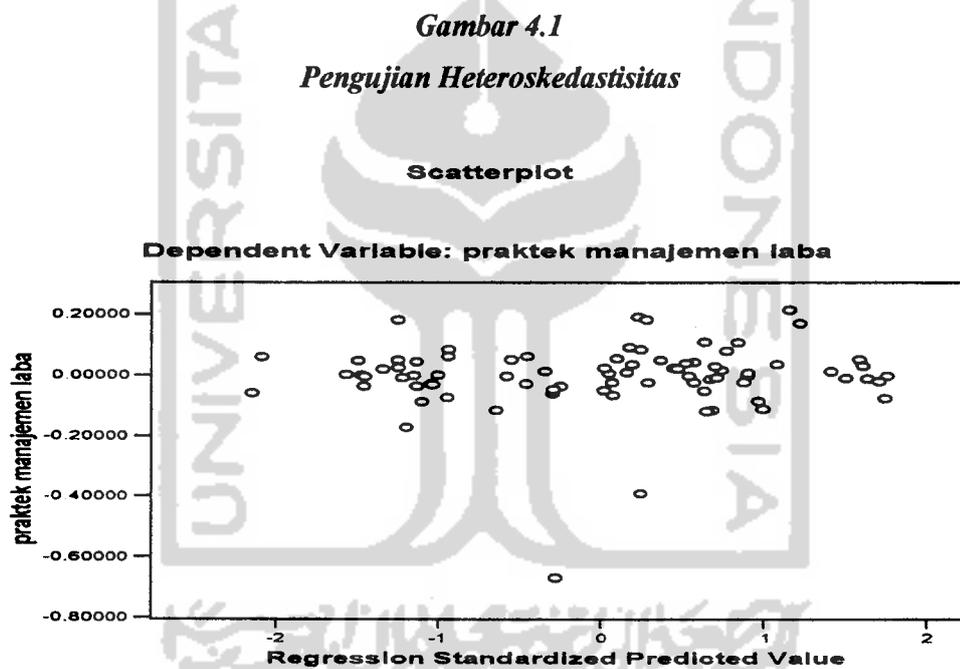
Nilai $d=1,968$ DW kritis pada tabel dapat diketahui bahwa $DWU = 1,688$ dan batas atas $DWL = 1,586$. Berdasarkan syarat $DWU < d < (4-DWU)$, maka DW jatuh pada daerah non autokorelasi, sehingga dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.

4.4.2. Uji Heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scartterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari output SPSS diperoleh chart sebagai berikut :



Berdasarkan chart diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar keatas dan dibawah 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.3. Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF adalah 10. Jika nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas

Tabel 4.5
Tabel Nilai VIF

Variabel	VIF	Keterangan
Informasi Asimetris (X1)	1,004	Tdk Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan (X2)	1,012	Tdk Multikolinearitas
CFVAR (X5)	1,020	Tdk Multikolinearitas
Growth (X4)	1,024	Tdk Multikolinearitas
MKTBV (X5)	1,014	Tdk Multikolinearitas

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.5. Uji Hipotesis Pertama Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara informasi asimetris, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006 secara simultan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Untuk menguji hipotesis pertama dilakukan

analisis masing-masing koefisien regresi. Hasil analisis regresi berganda simultan dapat dilihat pada tabel 4.2 menunjukkan:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Secara Simultan

F table	F hitung	Probabilitas (signifikan-F)	Keterangan
3,115	67,903	0,000	Ho ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 77$ maka tabel didapat $F(2;77) = 3,115$. Dalam perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $67,903 > 3,115$ sehingga H_0 ditolak. Sedangkan jika dilihat dari nilai probabilitas hitung adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya juga menolak H_0 yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa Secara simultan terdapat pengaruh antara informasi asimetris, ukuran perusahaan, variabel control terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003– 2006.

4.6. Uji Hipotesis Kedua Secara Parsial Dan variabel control(Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh keterikatan antara Informasi asimetris dengan manajemen laba, Ukuran Perusahaan dengan manajemen laba, yang dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 80$ pada tingkat signifikan 5 %. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t tabel ($t_{79;0,025}$) sebesar 1,998 Sedangkan t hitung dari variabel informasi asimetris, ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Secara Parsial

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Informasi Asimetris (X1)	0,053	18,681	1,998	0,000	Ho ditolak
Ukuran Perusahaan (X2)	0,062	19,451	1,998	0,000	Ho ditolak
CFVAR (X3)/control	0,000	0,057	1,998	0,955	Ho diterima
Growth (X4)/control	0,000	0,025	1,998	0,980	Ho diterima
MKTBV (X5)/control	0,003	0,673	1,998	0,503	Ho diterima
Konstanta = 0,041					
R Square = 0,821					

Pengujian t test menggunakan uji dua sisi

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS for windows maka didapat hasil sebagai berikut :

$$Y = 0,041 + 0,053 X_1 + 0,062 X_2 + 0,000 X_3 + 0,000 X_4 + 0,003 X_5 e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan :

1. Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (B_0) adalah sebesar **0,041** hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel informasi asimetris, ukuran perusahaan yang mempengaruhi, maka manajemen laba tetap sebesar **0,041**.
2. Variabel Informasi asimetris merupakan variabel utama yang mempengaruhi manajemen laba. Probabilitas kesalahan sebesar 0,000 dibawah 0.05. Hasil perhitungan pada regresi berganda tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,681. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara informasi asimetris, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006. Variabel informasi akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba sebesar 0.053, jika informasi akuntansi naik sebesar satu maka manajemen laba akan naik sebesar 0.053. Untuk pernyataan H_{a1} diterima.

3. Variabel ukuran perusahaan merupakan variabel utama yang mempengaruhi manajemen laba. Probabilitas kesalahan sebesar 0,000 dibawah 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **19,451**. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba sebesar 0,062, jika ukuran perusahaan naik sebesar satu maka manajemen laba akan naik sebesar 0,062. Untuk pernyataan H_{a2} diterima.
4. Variabel CFVAR merupakan variabel control yang tidak mempengaruhi manajemen laba. Probabilitas kesalahan sebesar 0,955 diatas 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **0,057**. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara CFVAR terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006.
5. Variabel Growth merupakan variabel control yang tidak mempengaruhi manajemen laba. Probabilitas kesalahan sebesar 0,980 diatas 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar

0,025. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara growth terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006.

6. Variabel MKTBV merupakan variabel control yang tidak mempengaruhi manajemen laba. Probabilitas kesalahan sebesar 0,503 diatas 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,673. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara MKTBV terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006.

Dari hasil kedua variabel bebas utama yang merupakan variabel yang dominan mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang paling besar yaitu 0,062.

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari R square sebesar 0,821 yang menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu informasi asimetria, ukuran perusahaan sebesar 82,1%, sisanya yaitu 17,9% manajemen laba dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai analisis antara informasi asimetris, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003– 2006 yang telah dijelaskan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada hipotesis 1 diperoleh hasil bahwa Secara simultan terdapat pengaruh antara informasi asimetris, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 – 2006.
2. Pada hipotesis 2 diperoleh bahwa secara parsial bahwa:
 - a. Variabel informasi asimetris mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sebesar 0,052.
 - b. Variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sebesar 0,062

Dari kedua variabel bebas, kedua-duanya mempengaruhi manajemen laba, variabel yang paling dominan mempengaruhi manajemen laba adalah

ukuran perusahaan dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang paling besar yaitu 0,062 paling besar diantara variabel lainnya.

3. Variabel control yaitu CFVAR, Growth, MKTBV tidak mempengaruhi manajemen laba.

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari R square sebesar 0,821 yang menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh kedua variabel utama yaitu informasi asimetris, ukuran perusahaan dan tiga variabel control yaitu CFVAR, Growth, MKTBV sebesar 82,1%, sisanya yaitu 17,9% manajemen laba dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran

1. Untuk penelitian selanjutnya menambah variabel independen berupa rasio-rasio yang lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk penelitian selanjutnya menambah tahun penelitian agar diperoleh hasil yang akurat dan memperluas sampel tidak hanya pada perusahaan perbankan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Fr. "Teori Keagenan dalam Akuntansi Perbankan." *Antisipasi*, Vol. 8. No. 1. 2004.
- Ardiati, Aloysia Yanti, "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Return Saham dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi", *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, Oktober 2003.
- Arifin, Zaenal, "Teori Keuangan dan Pasar Modal", *Edisi pertama*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Damayanti, I Gst Ayu Eka, "Perbedaan Pengaruh Besaran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang memiliki Komite Audit dan Auditor berkualitas", *Tesis S2*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2005.
- Dewi, Alfianita, "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Return Saham dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi", *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.
- Fadli, "Analisis Pengaruh Kualitas Ungkapan Sukarela terhadap Earning Manajemen", *Tesis S2*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003.
- Ghofar, Abdul, "Pengaruh Size, Pangsa Pasar, Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas dan Hutang terhadap Status Perataan Laba", *Tesis S2*, Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001.
- Hadi, Syamsul, "Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan", *Edisi pertama*, Ekonisia, Yogyakarta, 2006.
- Halim, Julia, Carmel Meiden & Rudolf Lumban Tobing, "Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45", *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, September 2005.
- Ikatan Akuntan Indonesia, "Standart Akuntansi Keuangan", Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Jayanti, Nina Dewi, "Reaksi Pasar Terhadap Perataan Laba dengan Kualitas Auditor dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi", *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.

- Kiswara, Endang, "Indikasi Keberadaan Unsur Manajemen Laba (Earning Management) dalam Laporan Keuangan Publik", *Tesis S2, Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1999.*
- Kusumaningsih, Diana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ", *Tesis S2, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2005.*
- Rahmawati, Yacob Suparno & Nurul Qomariyah, "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, Agustus 2006.*
- Rahmawati, "Pengaruh Asimetri Informasi pada Hubungan antara Regulasi Perbankan dan Manajemen Laba serta dampaknya terhadap Kinerja Saham : Studi Empiris pada Industri Perbankan di Indonesia", *Disertasi S3, Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2006.*
- Riahi, Ahmed & Belkaoui, "Teori Akuntansi", Terjemahan, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Safitri, Prieska, "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Kos Modal Ekuitas dengan Manajemen laba sebagai Variabel Intervening", *Tesis S2, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 2006.*
- Sandra, Dessy & Indra Wijaya Kusuma, "Reaksi Pasar terhadap Tindakan Perataan Laba dengan Kualitas Auditor dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi", *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali, Desember 2004.*
- Silvia, S, "Pengaruh Pertumbuhan Hutang dan Asimetri Informasi Penilaian Pasar atas DA", *Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang, September 2002.*
- Utami, Wiwik, "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas : Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur", *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, September 2005*
- Veronica, Sylvia & Yavini S. Bachtiar, "Hubungan antara Manajemen Laba dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan", *Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, Oktober 2003.*
- Yurianto, Priyo S, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Berbagai Pasar Modal Utama ASEAN", *Tesis S2, Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2000.*

LAMPIRAN 1

PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

No	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	BBIA	P.T. Bank Buana Indonesia Tbk
2	BABP	P.T. Bank Bumiputera Indonesia Tbk
3	BBCA	P.T. Bank Central Asia Tbk
4	BCIC	P.T. Bank CIC Internasional Tbk
5	BDMN	P.T. Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BEKS	P.T. Bank Eksekutif Internasional Tbk
7	BNII	P.T. Bank International Indonesia Tbk
8	INPC	P.T. Bank Inter-Pacific Tbk
9	BKSW	P.T. Bank Kesawan Tbk
10	LPBN	P.T. Bank Lippo Tbk
11	MAYA	P.T. Bank Mayapada Internasional Tbk
12	MEGA	P.T. Bank Mega Tbk
13	BBNI	P.T. Bank Negara Indonesia Tbk
14	BNGA	P.T. Bank Niaga Tbk
15	NISP	P.T. Bank NISP Tbk
16	BBNP	P.T. Bank Nusantara Parahyangan Tbk
17	BNLI	P.T. Bank Permata Tbk
18	BSWD	P.T. Bank Swadesi Tbk
19	BVIC	P.T. Bank Victoria International Tbk
20	PNBN	P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

LAMPIRAN 2

TABULASI VARIABEL PENELITIAN (UNTUK UJI REGRESI)

	Asimetri Informasi (x1)	Ukuran Perusahaan (x2)	CFVAR (x3)	GROWTH (x4)	MKTBV (x5)	DACC (Y)
1	-7,97	29,81	0,54004	-38,093	0,97302	-0,66817
2	-6,58	30,56	-2,83301	13,92813	1,31126	-0,39092
3	-4,63	28,19	0,70773	-260,355	1,61468	-0,17043
4	-4,28	31,14	1,9085	636,225	3,19126	-0,11741
5	-4,16	31,18	1,83046	-581,31	0,01838	-0,11534
6	-4,14	29,09	0,31333	35,01466	0,51099	-0,11427
7	-3,33	30,85	2,524	138,201	0,01271	-0,11057
8	-3,12	28,06	-0,26938	0,53943	0,09755	-0,08667
9	-2,39	31,6	1,22597	-3,32371	1,07871	-0,08546
10	-1,98	32,63	0,20698	120,121	0,02614	-0,07548
11	-1,89	28,84	0,48728	13,07153	0,19737	-0,07233
12	-1,51	30,22	0,24512	123,62	1,0726	-0,06502
13	-1,27	28,47	2,18575	384,375	0,03755	-0,05954
14	-1,13	26,85	0,71346	369,052	0,01273	-0,05749
15	-1,06	31,24	-3,55426	89,49397	1,41065	-0,05182
16	-0,65	30,02	1,2113	4,37202	7,16826	-0,04941
17	-0,6	28,67	0,77288	1390,359	0,01177	-0,04541
18	-0,57	29,69	0,77907	4,242	1,10927	-0,0363
19	-0,48	28,06	-0,39692	1,43405	0,41479	-0,03478
20	-0,32	28,57	-1,11596	360,627	1,15069	-0,03477
21	-0,32	28,03	1,74845	93,456	2,16372	-0,03021
22	-0,26	29,32	2,40747	3,36862	1,26684	-0,02748
23	-0,25	28,33	2,05729	-1366,34	2,62844	-0,02741
24	-0,22	30,37	2,12272	-703,419	6,34825	-0,02347
25	-0,18	30,63	-2,12211	18488,92	0,01256	-0,02329
26	-0,15	31,18	3,60672	-38,0534	0,65378	-0,02234
27	-0,06	31,47	2,12124	545,136	0,01705	-0,02229
28	-0,05	32,76	1,9757	2,29336	0,06514	-0,01994
29	-0,04	31,09	3,78423	4,11553	0,7254	-0,0119
30	0,04	32,52	0,23205	541,727	0,02599	-0,01062
31	0,07	32,51	5,00846	3,01288	0,24441	-0,00986
32	0,07	31,26	2,96307	-68,892	1,5582	-0,00797
33	0,13	28,2	-0,84604	2654,06	0,03839	-0,00767
34	0,19	27,92	7,04355	307,598	0,01399	-0,00373
35	0,32	28,97	1,91453	1698,109	2,29487	-0,00296
36	0,36	31	2,55288	9,64451	0,76248	-0,00264
37	0,39	31,22	-0,89863	160,677	0,00861	-0,00247
38	0,39	32,64	-1,24275	-1,70358	1,19707	-0,00245

39	0,43	28,38	-1,27392	18,67115	0,55932	-0,00057
40	0,47	28,03	1,08198	753,974	1,49225	0,00136
41	0,54	28,27	5,45111	794,58	2,52541	0,00202
42	0,6	27,85	8,45343	-109,995	1,17581	0,00337
43	0,63	30,26	0,96586	589,882	2,64306	0,00753
44	0,83	31,52	-4,1595	717,193	4,95195	0,00777
45	0,93	30,46	1,76442	-379,992	0,01239	0,01059
46	0,95	32,04	0,533	-83,3437	0,47274	0,01294
47	0,96	28,94	1,65194	101,039	0,01278	0,01339
48	0,99	31,36	1,79667	2,24443	0,00029	0,01752
49	1,01	27,44	10,227	-0,44659	1,64365	0,02062
50	1,02	30,82	0,88196	-382,333	0,04857	0,02248
51	1,03	30,03	-4,35968	-1,59446	0,14024	0,02395
52	1,07	30,91	1,24004	-186,461	2,28888	0,02444
53	1,09	27,6	0,3231	-818,053	0,03114	0,02646
54	1,09	31,06	-6,82403	-7,748	0,00734	0,02955
55	1,13	32,63	8,28105	-105	1,91338	0,03168
56	1,16	30,31	3,43644	0,36729	0,67701	0,03607
57	1,16	31,6	1,95478	-297,838	0,00753	0,03684
58	1,18	30,96	1,04658	0,99797	1,16328	0,04092
59	1,18	30,8	-0,9917	-1,35639	0,65737	0,04336
60	1,19	28,26	4,56167	-503,623	1,53889	0,04507
61	1,21	27,55	-1,75756	95,018	1,97464	0,04941
62	1,22	30,81	3,35938	77,80061	0,86717	0,05001
63	1,26	28,48	0,81006	970,671	3,548	0,05076
64	1,32	28,78	0,97565	27,049	6,04501	0,05179
65	1,34	32,55	-0,69973	895,003	0,01601	0,05291
66	1,34	30,29	1,18208	46,54094	0,45805	0,05643
67	1,36	27,17	-0,08817	-172,762	0,01773	0,06135
68	1,43	29,52	0,23972	50,88526	0,00025	0,06364
69	1,47	28,69	-16,4805	1,41786	1,82887	0,06369
70	1,48	31	3,26312	-449,519	0,04116	0,08058
71	1,5	30,57	-3,18915	29,0681	0,55425	0,08518
72	1,53	28,81	0,00272	-41,707	1,76468	0,0861
73	1,64	30,43	4,93197	-583,856	0,03657	0,09234
74	1,65	31,33	6,23432	185,468	0,01381	0,10915
75	1,66	31,06	1,39535	42,075	1,70904	0,11078
76	1,66	31,85	5,83588	2,9827	0,39595	0,17135
77	1,77	28,35	-0,97747	49,826	0,00622	0,18322
78	1,9	30,4	-1,17934	-5,44042	0,22315	0,18342
79	2,11	30,51	0,90755	10,99555	0,58796	0,19352
80	2,14	31,71	-0,47036	2919,63	1,76092	0,21664

LAMPIRAN 3

HASIL PENGOLAHAN STATISTIK SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		asimetris informasi	ukuran perusahaan	CVar	Growth	MKTBV	praktek manajemen laba
N		80	80	80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000	30,0319	1,0281111	367,3452	1,0907288	-,0028829
	Std. Deviation	1,92832	1,55693	3,450221	2139,501	1,461911	,11306425
Most Extreme Differences	Absolute	,197	,111	,140	,333	,228	,171
	Positive	,145	,103	,131	,333	,151	,140
	Negative	-,197	-,111	-,140	-,291	-,228	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z		,758	,989	1,251	,982	,638	1,532
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104	,282	,088	,346	,567	,078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptives

Statistics

		asimetris informasi	ukuran perusahaan	CVar	Growth	MKTBV	praktek manajemen laba
N	Valid	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1,9984014443	30,0319	1,0281111	367,3452	1,0907288	-,0028829
Std. Deviation		1,92832	1,55693	3,450221	2139,501	1,461911	,11306425

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MKTBV, asimétris informasi, CVar, ukuran perusahaan, Growth		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: praktek manajemen laba

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

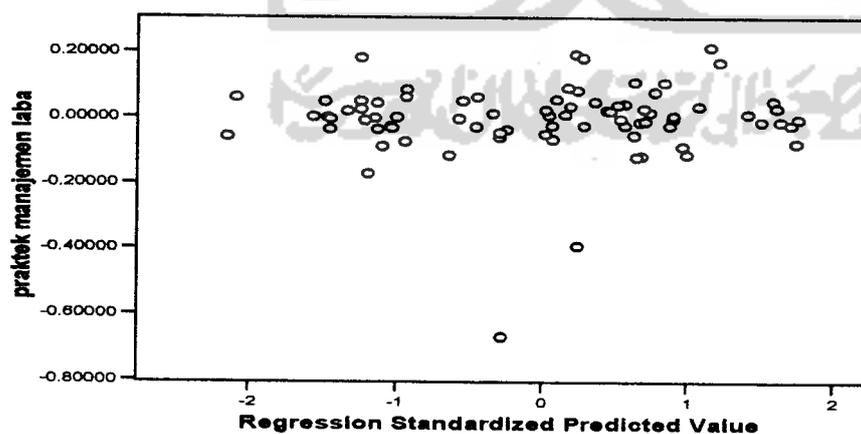
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 ^a	,821	,809	,04941882	1,968

- a. Predictors: (Constant), MKTBV, asimétris informasi, CVar, ukuran perusahaan, Growth
 b. Dependent Variable: praktek manajemen laba

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: praktek manajemen laba



Hasil Uji Regresi Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,829	5	,166	67,903	,000 ^a
	Residual	,181	74	,002		
	Total	1,010	79			

a. Predictors: (Constant), MKTBV, asimetris informasi, CVar, ukuran perusahaan, Growth

b. Dependent Variable: praktek manajemen laba

Hasil Uji Regresi Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,041	,108		,376	,708		
	asimetris informasi	,053	,003	,904	18,351	,000	,996	1,004
	ukuran perusahaan	,052	,004	,922	19,451	,000	,988	1,012
	CVar	,000	,002	,003	,057	,955	,981	1,020
	Growth	,000	,000	,001	,025	,980	,977	1,024
	MKTBV	,003	,004	,033	,673	,503	,986	1,014

^a Dependent Variable: praktek manajemen laba

LAMPIRAN 4

Tabel t

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	51	1.675	2.008	101	1.660	1.984	151	1.655	1.976
2	2.920	4.303	52	1.675	2.007	102	1.660	1.983	152	1.655	1.976
3	2.353	3.182	53	1.674	2.006	103	1.660	1.983	153	1.655	1.976
4	2.132	2.776	54	1.674	2.005	104	1.660	1.983	154	1.655	1.975
5	2.015	2.571	55	1.673	2.004	105	1.659	1.983	155	1.655	1.975
6	1.943	2.447	56	1.673	2.003	106	1.659	1.983	156	1.655	1.975
7	1.895	2.365	57	1.672	2.002	107	1.659	1.982	157	1.655	1.975
8	1.860	2.306	58	1.672	2.002	108	1.659	1.982	158	1.655	1.975
9	1.833	2.262	59	1.671	2.001	109	1.659	1.982	159	1.654	1.975
10	1.812	2.228	60	1.671	2.000	110	1.659	1.982	160	1.654	1.975
11	1.796	2.201	61	1.670	2.000	111	1.659	1.982	161	1.654	1.975
12	1.782	2.179	62	1.670	1.999	112	1.659	1.981	162	1.654	1.975
13	1.771	2.160	63	1.669	1.998	113	1.658	1.981	163	1.654	1.975
14	1.761	2.145	64	1.669	1.998	114	1.658	1.981	164	1.654	1.975
15	1.753	2.131	65	1.669	1.997	115	1.658	1.981	165	1.654	1.974
16	1.746	2.120	66	1.668	1.997	116	1.658	1.981	166	1.654	1.974
17	1.740	2.110	67	1.668	1.996	117	1.658	1.980	167	1.654	1.974
18	1.734	2.101	68	1.668	1.995	118	1.658	1.980	168	1.654	1.974
19	1.729	2.093	69	1.667	1.995	119	1.658	1.980	169	1.654	1.974
20	1.725	2.086	70	1.667	1.994	120	1.658	1.980	170	1.654	1.974
21	1.721	2.080	71	1.667	1.994	121	1.658	1.980	171	1.654	1.974
22	1.717	2.074	72	1.666	1.993	122	1.657	1.980	172	1.654	1.974
23	1.714	2.069	73	1.666	1.993	123	1.657	1.979	173	1.654	1.974
24	1.711	2.064	74	1.666	1.993	124	1.657	1.979	174	1.654	1.974
25	1.708	2.060	75	1.665	1.992	125	1.657	1.979	175	1.654	1.974
26	1.706	2.056	76	1.665	1.992	126	1.657	1.979	176	1.654	1.974
27	1.703	2.052	77	1.665	1.991	127	1.657	1.979	177	1.654	1.973
28	1.701	2.048	78	1.665	1.991	128	1.657	1.979	178	1.653	1.973
29	1.699	2.045	79	1.664	1.990	129	1.657	1.979	179	1.653	1.973
30	1.697	2.042	80	1.664	1.990	130	1.657	1.978	180	1.653	1.973
31	1.696	2.040	81	1.664	1.990	131	1.657	1.978	181	1.653	1.973
32	1.694	2.037	82	1.664	1.989	132	1.656	1.978	182	1.653	1.973
33	1.692	2.035	83	1.663	1.989	133	1.656	1.978	183	1.653	1.973
34	1.691	2.032	84	1.663	1.988	134	1.656	1.978	184	1.653	1.973
35	1.690	2.030	85	1.663	1.988	135	1.656	1.978	185	1.653	1.973
36	1.688	2.028	86	1.663	1.988	136	1.656	1.978	186	1.653	1.973
37	1.687	2.026	87	1.663	1.988	137	1.656	1.977	187	1.653	1.973
38	1.686	2.024	88	1.662	1.987	138	1.656	1.977	188	1.653	1.973
39	1.685	2.023	89	1.662	1.987	139	1.656	1.977	189	1.653	1.973
40	1.684	2.021	90	1.662	1.987	140	1.656	1.977	190	1.653	1.973
41	1.683	2.020	91	1.662	1.986	141	1.656	1.977	191	1.653	1.972
42	1.682	2.018	92	1.662	1.986	142	1.656	1.977	192	1.653	1.972
43	1.681	2.017	93	1.661	1.986	143	1.656	1.977	193	1.653	1.972
44	1.680	2.015	94	1.661	1.986	144	1.656	1.977	194	1.653	1.972
45	1.679	2.014	95	1.661	1.985	145	1.655	1.976	195	1.653	1.972
46	1.679	2.013	96	1.661	1.985	146	1.655	1.976	196	1.653	1.972
47	1.678	2.012	97	1.661	1.985	147	1.655	1.976	197	1.653	1.972
48	1.677	2.011	98	1.661	1.984	148	1.655	1.976	198	1.653	1.972
49	1.677	2.010	99	1.660	1.984	149	1.655	1.976	199	1.653	1.972
50	1.676	2.009	100	1.660	1.984	150	1.655	1.976	200	1.653	1.972

LAMPIRAN 5

Tabel distribusi F untuk alpha 5%

v_2/v_1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145	2.098
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174	2.118	2.071
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112	2.065
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163	2.106	2.059
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157	2.101	2.054
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096	2.049
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091	2.044
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086	2.039
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082	2.035
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134	2.077	2.030
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026

v2/v1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944

86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
101	3,935	3,086	2,695	2,462	2,304	2,190	2,102	2,031	1,974	1,926
102	3,934	3,085	2,694	2,461	2,303	2,189	2,101	2,030	1,973	1,925
103	3,933	3,085	2,693	2,460	2,303	2,188	2,100	2,030	1,972	1,924
104	3,932	3,084	2,692	2,459	2,302	2,187	2,099	2,029	1,971	1,923
105	3,932	3,083	2,691	2,458	2,301	2,186	2,098	2,028	1,970	1,922
106	3,931	3,082	2,690	2,457	2,300	2,185	2,097	2,027	1,969	1,921
107	3,930	3,081	2,689	2,457	2,299	2,184	2,096	2,026	1,969	1,920
108	3,929	3,080	2,689	2,456	2,298	2,184	2,096	2,025	1,968	1,919
109	3,928	3,080	2,688	2,455	2,298	2,183	2,095	2,024	1,967	1,919

LAMPIRAN 6

Durbin Watson

n	k'=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5		k'=6	
	dL	dU										
6	0,610	1,400										
7	0,700	1,356	0,467	1,896								
8	0,763	1,332	0,559	1,777	0,386	2,287						
9	0,824	1,320	0,629	1,699	0,455	2,128	0,296	2,588				
10	0,879	1,320	0,697	1,641	0,525	2,016	0,376	2,414	0,243	2,822		
11	0,972	1,324	0,758	1,604	0,595	1,928	0,444	2,283	0,316	2,645	0,203	3,005
12	0,971	1,331	0,812	1,579	0,658	1,864	0,512	2,177	0,379	2,506	0,268	2,852
13	1,010	1,340	0,861	1,562	0,715	1,816	0,740	2,094	0,445	2,390	0,328	2,692
14	1,045	1,350	0,905	1,551	0,767	1,779	0,632	2,030	0,505	2,296	0,389	2,572
15	1,077	1,361	0,946	1,543	0,814	1,750	0,685	1,977	0,562	2,220	0,447	2,472
16	1,106	1,371	0,982	1,539	0,857	1,728	0,734	1,935	0,615	2,157	0,502	2,388
17	1,133	1,381	1,015	1,536	0,897	1,710	0,779	1,900	0,664	2,104	0,554	2,318
18	1,158	1,391	1,046	1,535	0,933	1,696	0,820	1,872	0,710	2,060	0,603	2,257
19	1,180	1,401	1,100	1,536	0,967	1,685	0,859	1,848	0,752	2,023	0,649	2,206
20	1,201	1,411	1,125	1,537	0,998	1,676	0,894	1,828	0,792	1,991	0,692	2,162
21	1,221	1,420	1,147	1,538	1,026	1,669	0,927	1,812	0,829	1,964	0,732	2,124
22	1,239	1,429	1,168	1,541	1,053	1,664	0,958	1,797	0,863	1,940	0,769	2,090
23	1,257	1,437	1,188	1,543	1,078	1,660	0,986	1,785	0,895	1,920	0,804	2,061
24	1,273	1,446	1,206	1,546	1,101	1,656	1,013	1,775	0,925	1,902	0,837	2,035
25	1,288	1,454	1,224	1,550	1,123	1,654	1,038	1,767	0,953	1,886	0,868	2,012
26	1,302	1,461	1,240	1,553	1,143	1,652	1,062	1,759	0,979	1,873	0,897	1,992
27	1,316	1,469	1,255	1,556	1,162	1,651	1,084	1,753	1,004	1,861	0,925	1,974
28	1,328	1,476	1,270	1,560	1,181	1,650	1,104	1,747	1,028	1,850	0,951	1,958
29	1,341	1,483	1,284	1,563	1,198	1,650	1,124	1,743	1,050	1,841	0,975	1,944
30	1,352	1,489	1,297	1,567	1,214	1,650	1,143	1,739	1,071	1,835	0,998	1,931
31	1,363	1,476	1,309	1,570	1,229	1,650	1,160	1,735	1,090	1,823	1,020	1,920
32	1,373	1,502	1,321	1,574	1,244	1,650	1,177	1,732	1,109	1,819	1,041	1,909
33	1,383	1,508	1,333	1,577	1,258	1,651	1,193	1,730	1,127	1,813	1,061	1,900
34	1,393	1,514	1,343	1,580	1,271	1,652	1,208	1,728	1,144	1,808	1,080	1,891
35	1,402	1,519	1,353	1,584	1,283	1,653	1,222	1,726	1,160	1,803	1,097	1,884
36	1,411	1,525	1,354	1,587	1,295	1,654	1,236	1,724	1,175	1,799	1,114	1,877
37	1,419	1,530	1,364	1,590	1,307	1,655	1,249	1,723	1,190	1,795	1,131	1,870
38	1,427	1,535	1,373	1,594	1,318	1,656	1,261	1,722	1,204	1,792	1,146	1,864
39	1,435	1,540	1,382	1,597	1,328	1,658	1,271	1,722	1,218	1,789	1,161	1,859
40	1,442	1,544	1,391	1,600	1,333	1,659	1,285	1,721	1,230	1,786	1,175	1,854
45	1,475	1,566	1,430	1,615	1,383	1,666	1,336	1,720	1,287	1,776	1,238	1,835
50	1,503	1,583	1,462	1,628	1,421	1,674	1,378	1,721	1,333	1,771	1,291	1,822
55	1,528	1,601	1,490	1,641	1,452	1,681	1,414	1,724	1,374	1,768	1,334	1,814
60	1,549	1,616	1,514	1,652	1,480	1,689	1,444	1,727	1,408	1,767	1,372	1,808

65	1,567	1,629	1,536	1,662	1,503	1,696	1,471	1,731	1,438	1,767	1,404	1,805
70	1,583	1,641	1,554	1,672	1,525	1,703	1,494	1,735	1,464	1,768	1,433	1,802
75	1,598	1,652	1,571	1,680	1,543	1,709	1,515	1,739	1,487	1,770	1,458	1,801
80	1,611	1,662	1,586	1,688	1,560	1,715	1,534	1,743	1,507	1,772	1,480	1,801
85	1,624	1,671	1,600	1,696	1,575	1,721	1,550	1,747	1,525	1,774	1,500	1,801
90	1,635	1,679	1,612	1,703	1,589	1,726	1,566	1,751	1,542	1,776	1,518	1,801

